

**MAKNA BAROKAH DALAM AL-QUR'AN  
(PEMAHAMAN MAKNA BAROKAH MENURUT  
PEDAGANG PASAR NGALIYAN)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam  
Ilmu Al Quran dan Tafsir



Oleh:

**Bidayatun Nafiah**

**134211138**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2019**

## DEKLARASI

Dengan penuh tanggung jawab dan kejujuran penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil penelitian sendiri yang belum pernah atau diterbitkan oleh orang lain guna memperoleh gelar kesarjanaan. Demikian juga bahwa skripsi ini tidak berisi pemikiran orang lain kecuali yang dicantumkan dalam referensi sebagai bahan rujukan.

Demikian deklarasi ini penulis buat dengan sebenarnya.

Semarang, 7 Februari 2019



NIM: 134211138

**MAKNA BAROKAH DALAM AL-QUR'AN  
(PEMAHAMAN DAN AKTUALISASI BAROKAH MENURUT  
PEDAGANG PASAR NGALIYAN SEMARANG)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam

Ilmu Al Quran dan Tafsir



Oleh:

**Bidayatun Nafiah**

**134211138**

Semarang, 7 Februari 2019

Disetujui oleh :

Pembimbing I

**Moh Masjur, M.Ag**

NIP. 19726021997031002

Pembimbing II

**Dr. H. In'amuzzahidin, M.Ag**

NIP. 1977208092000031003

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : -

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuludin dan Humaniora

UIN Walisongo Semarang

di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Bidayatun Nafiah

NIM : 134211138


Jurusan : IAT

Judul Skripsi : Makna Barokah Dalam Al-Qur'an (Pemahaman dan Aktualisasi Barokah Menurut Pedagang Pasar Ngaliyan Semarang)

Dengan ini telah kami setuju dan mohon agar segera diujikan. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb*


Pembimbing I

  
**Moh Masrur, M.Ag**

NIP. 19726021997031002

Semarang, 7 Februari 2019

Pembimbing II

  
**Dr. H. In'amuzzahidin, M.Ag**

NIP. 1977208092000031003

**PENGESAHAN**

Skripsi saudara **BIDAYATUN NAFIAH** No. Induk 134211138 telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuludin Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal:

**28 Januari 2019**

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ushuludin.



Ketua Sidang

**Dr. Ahmad Musyafiq, M.Ag**  
NIP. 19720309 199903 1 002

Pembimbing I

**Moh Mas'ur, M.Ag**  
NIP. 1972602 199703 1002

Penguji I

**H. Ulin Ni'am Masruri, M.A.**  
NIP. 19770502 20091 1002

Pembimbing II

**Dr. H. Muh. In'amuzzahidin, M.Ag**  
NIP. 19771020 200312 1002

Pengujj II

**Sri Purwaningsih, M.Ag.**  
NIP. 19700524 199803 2002

Sekretaris

**H. Mokh. Sya'roni, M.Ag**  
NIP. 19720515 199603 1002

## MOTTO

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba (Qs.

Al-Baqarah ayat 275)

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 150 tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987.

Secara garis besar uraiannya sebagai berikut :

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamza h	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



## 2. Vokal

Vokal adalah bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
---◌---	Fathah	A	A
---◌---	Kasrah	I	I
---◌---	Dhammah	U	U

### b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
--◌--ي	fathah dan ya`	ai	a-i
--◌--و	fathah dan wau	au	a-u

Contoh:

عَلَيْكُمْ - 'alaikum

تَعَالَوْا - ta'ālaw

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	fathah dan alif	Ā	a dan garis di atas
يَ	fathah dan ya	Ā	a dan garis di atas
يِ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	Dhammah dan wawu	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	-	qāla
رَمَى	-	ramā
قِيلَ	-	qīla
يَقُولُ	-	yaqūlu

### 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

#### a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah /t/.

#### b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رُوضَةَ الْأَطْفَالِ - rauḍah al-aṭfāl

رُوضَةَ الْأَطْفَالِ - rauḍatul aṭfāl

المدينة المنورة - al-Madīnah

al-Munawwarah atau

al-Madīnatul  
Munawwarah

طلحة - Ṭalḥah

## 5. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

حَتَّى - hatta

الْبِرِّ - al-birr

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل. Namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

### a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sandang.

Contoh:

النسل	-	al-nasl
السَّيِّدَةُ	-	as-sayyidatu
الشَّمْسُ	-	asy-syamsu
القلم	-	al-qalamu

## 7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang

berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ      Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Penggunaan huruf kapital Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain, sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ      Naṣrun minallāhi wa fathun qarīb

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ      Wallāhu bikulli sya'in alīm

## 8. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefashihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi Arab Latin (versi Internasional) ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, bahwa atas nikmat, rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi akhir zaman Muhammad saw, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan mendapatkan syafa'at di hari akhir nanti. Amin.

Skripsi ini berjudul **MAKNA BAROKAH DALAM AL-QUR'AN (PEMAHAMAN DAN AKTUALISASI BAROKAH MENURUT PEDAGANG PASAR NGALIYAN SEMARANG)**, disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S.1) Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Yang Terhormat Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Prof. Dr. Muhibbin, M. Ag, selaku penanggung jawab penuh terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar di lingkungan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Yang Terhormat Dr. Mukhsin Jamil, M. Ag, sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang yang telah merestui pembahasan skripsi ini.
3. Bapak Mochammad Sya'roni, M. Ag dan Hj. Sri Purwaningsih, M. Ag, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Tafsir Hadis UIN Walisongo Semarang yang telah bersedia menjadi teman untuk berkonsultasi masalah judul pembahasan ini.

4. Bapak Moh Masrur, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing I (Bidang Materi) dan Bapak In'amuzzahidin, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing II (Bidang Metodologi) yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Syaifuddin M. Ag, selaku wali studi penulis yang turut memberikan masukan dan arahan selama belajar di kampus dan Bapak Ing Misbahuddin M.Ag yang telah meluangkan waktu memberikan saran suksesnya dalam penulisan skripsi ini.
6. Para Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi.
7. Kedua orang tuaku tercinta penulis Takhir dan Surip Fatimah terima kasih telah merawat, mendidik serta mengorbankan jiwa dan raga demi anak-anaknya agar menjadi anak yang sholeh dan sholekhah. Semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan dalam usia dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Amiin...
8. Untuk adik-adikku tersayang Baqiyatus Sholekhah, Abdul Khafidz, Nailis Soraya dan keponakakanku Muhammad Abyan Rafli yang memberikan semangat dan doa dalam penulisan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, khususnya Kelas TH.e (2013), TH.c (2013) dan TH.d (2013). Khususnya Kawankawanku Aulia Miftahul Azmi, Eta Setiawati, Fathul Jannah, Ummu Ziadatur Rohmah, Rona Maulana Yusuf, Siti Aminatuzzuhriyah dan Teman-teman

KKN angkatan 68 Desa Getasan, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang.

10. Untuk keluarga baruku Apartemen Mega Raya, Salimatin Fikriyah, Kristin Lutfianah, Noor Hidayah, Faridatul Awaliyah, Septya Hindriyani, Siti Mas'amah, Annisa Nahla Awalis, Maftuchatus Sa'aadah, Akhlakul Karimah, Richa Nurhayati yang telah memberikan semangat dan doanya serta mengajarkan arti hidup selama di Semarang.
11. Teman-teman seperjuanganku Hanik Nailil Muna, Syu'aib Abdul Rohman, Imam Assadullah Robi, Lutfi, Inna Fatahna, Eka.
12. Berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu, baik dukungan moral maupun material dalam penyusunan skripsi. Semoga Allah membalas kebaikan mereka semua dengan sebaik-baiknya balasan.

Pada akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, 7 Februari 2019

Penulis

**BIDAYATUN NAFIAH**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN DEKLARASI KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvii</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>xx</b>

### **BAB I: PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	11
E. Tinjauan Pustaka .....	12
F. Metodologi Penelitian .....	15
G. Sistematika Penelitian .....	21

### **BAB II: PEMAHAMAN MAKNA BAROKAH DALAM AL-QUR'AN**

A. Definisi Umum.....	23
1. Hakikat Pemahaman.....	23
2. Pengertian Makna .....	28

3. Definisi Barokah .....	29
4. Faktor-Faktor bertambah dan berkurangnya Keberkahan Dalam Al-Qur'an .....	39
5. Tolak Ukur Barokah Dalam Al-Qur'an .....	40
6. Pendapat Ulama Tentang Barokah.....	44
7. Faktor- Faktor Keberhasilan Dalam Berdagang .....	53
B. Konsep Memahami Al-Qur'an .....	75
1. Pengertian Tafsir .....	75
2. Metodologi Penafsiran Al-Qur'an.....	76
3. Pendekatan Hermeneutika Al-Qur'an.....	78

**BAB III: GAMBARAN UMUM PASAR NGALIYAN DAN  
MAKNA BAROKAH MENURUT PEDAGANG**

A. Profile Pasar Ngaliyan Semarang .....	83
B. Sarana dan Prasarana Pasar Ngaliyan .....	85
C. Makna Barokah Menurut Pedagang Pasar Ngaliyan .....	89

**BAB IV: ANALISIS PEMAHAMAN PARA PEDAGANG  
DAN AKTUALISASI NILAI- NILAI AL-QUR'AN  
DALAM MEWUJUDKAN BAROKAH**

A. Analisis Pemahaman Pedagang Pasar Ngaliyan Tentang Makna Barokah .....	105
B. Aktualisasi Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam	

mewujudkan Barokah .....	111
<b>BAB V: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	119
B. Saran-Saran .....	120

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## ABSTRAK

Barokah merupakan melimpahnya kenikmatan, manfaat yang diberikan Allah kepada orang yang bertaqwa yaitu berupa kesehatan, rezeki dan segala urusan yang ada di dunia akan dimudahkan serta bertambah kebaikan dan berkesinambungan. Makna barokah tersebut saat ini sudah familiar dikalangan masyarakat, baik itu pedesaan maupun perkotaan. Dalam aktivitas muamalah, terutama perdagangan barokah merupakan sesuatu yang sangat diharapkan oleh pedagang sebagai permohonan kepada Allah yang telah memberikan rezeki. Pemahaman ini, meluas dalam pikiran para pedagang dan mendorong pedagang untuk meraih barokah tersebut. Namun dalam hal ini pedagang mempunyai latar belakang dan pemahaman yang berbeda.

Penelitian skripsi ini merupakan jenis penelitian lapangan Field Research dengan menggunakan pendekatan fenomenologi deskriptif. Adapun sumber data-datanya diperoleh di lapangan dari Pedagang Pasar Ngaliyan Semarang dan buku-buku, artikel yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Sedangkan analisis data yang digunakan analisis deskriptif yaitu melakukan pengamatan, wawancara yang intensif agar mampu menyelami orientasi subjek atau dunia kehidupannya. Berdasarkan penelitian, pedagang Pasar Ngaliyan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa barokah menurut pedagang pasar Ngaliyan dibagi kedalam tiga versi pemahaman yang mereka pahami yaitu:

Pertama, pedagang memahami barokah sebagai kemudahan dalam semua rezeki, menerima apa adanya dengan selalu mengucapkan syukur, menshodaqohkan sebagian rezeki kepada yang membutuhkan dan selalu istiqomah menjalankan perintah-perintah Allah. Kedua, barokah berasal dari nama tersebut dan didalam nama tersebut ada sebuah doa dan harapan bagi siapapun yang mau berusaha. Dalam barokah tersebut juga terdapat

rezeki yang berupa harta yang mempunyai nilai lebih. Ketiga, barokah adalah kenyamanan dalam setiap makanan yang masuk kedalam tubuh seseorang, sehingga orang tersebut akan merasa tenang dan bahagia dalam hidupnya tanpa merasa dikejar-kejar kesalahan. Mengenai aktualisasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam mewujudkan barokah ialah pedagang para pedagang mewujudkannya dengan cara selalu sholat dengan tepat waktu, melakukan sholat sunah, menshodaqohkan sebagian rezeki, menghindari maksiat, riba, menerima rezeki dengan penuh syukur. Pedagang yang memahami makna barokah dengan nama dan barokah adalah mengumpulkan harta yang banyak untuk mencukupi kebutuhan keluarga sehari-hari.

Kata kunci: Pedagang Pasar Ngaliyan Semarang, Makna Barokah, Pemahaman

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Selama ini masyarakat muslim banyak yang mempercayai barokah dalam kehidupan. Hal ini, dipahami oleh masyarakat, baik dipertanian maupun pedesaan. Akan tetapi, pemahaman yang terjadi di dalam masyarakat antara satu dengan masyarakat lain berbeda, karena adanya proses yang lambat dan cepat. Masyarakat modern cenderung menggunakan epistemologi memahami terlebih dahulu baru percaya sedangkan masyarakat desa cenderung mempercayai barulah memahami. Pemahaman ini kemudian menimbulkan berbagai macam spekulasi dalam masyarakat yang menimbulkan perubahan sosial.

Posisi masyarakat dalam kehidupan sosial, ekonomi, budaya dan agama masih menyimpan sejumlah persoalan dalam hubungan antar golongan. Meliputi pola pikir, lebih inovatif, pengetahuan agama, sikap serta kehidupan yang lebih bermartabat. Seseorang yang mempunyai pengetahuan agama yang baik akan selalu konsisten dalam menjalankan syariat Islam. Bukan hanya masalah ibadah tetapi juga muamalah, yakni hubungan interaksi dalam kegiatan ekonomi.

Aktivitas ekonomi tidak dapat terlepas dari nilai-nilai dasar yang telah ditetapkan dalam al-Qur'an, seperti jual beli (perdagangan) yang harus dilakukan secara suka sama suka, tidak boleh dengan cara yang batil termasuk intimidasi, eksploitasi dan pemaksaan.<sup>1</sup> Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Qs. Mukmin : 64

اللَّهُ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ قَرَارًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَصَوَّرَكُمْ فَأَحْسَنَ  
صُورَكُمْ وَرَزَقَكُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ ذَلِكَ اللَّهُ رَبُّكُمْ فَتَبَارَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ  
(٦٤)

*Artinya: "Allah-lah yang menjadikan bumi bagi kamu tempat menetap dan langit sebagai atap, dan membentuk kamu lalu membungkuskan rupamu serta memberi kamu rezki dengan sebagian yang baik-baik. yang demikian itu adalah Allah Tuhanmu, Maha Agung Allah, Tuhan semesta alam".<sup>2</sup> (QS. Surat Mukmin : 64)*

Pada ayat ini Allah SWT, menambahkan kekuatan definisi dan dalil, yakni menjadikan untuk kalian bumi sebagai tempat berdiam diri ketika kalian hidup dan setelah wafat dan menciptakan kamu dalam sebaik-sebaik

---

<sup>1</sup>Juhaya S. Praja, *Filsafat dan Metode Ilmu Dalam Islam dan Penerapannya*, Teraju, Jakarta Selatan: 2002, hlm. 392-393

<sup>2</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, ( Edisi Yang Disempurnakan), Widya Cahaya, Jakarta: 2015

bentuk.<sup>3</sup> Norma- norma pokok dalam proses maupun interaksi kegiatan ekonomi dalam syariat Islam diberlakukan secara menyeluruh (kaffah atau totalitas) baik terhadap individu, keluarga, masyarakat, pengusaha atau pemerintah dalam memenuhi kebutuhan hidup baik untuk keperluan jasmani maupun rohani.<sup>4</sup> Sementara, motif ekonomi dalam Islam adalah mencari keberuntungan di dunia dan akhirat oleh manusia selaku khalifah Allah dengan jalan beribadah dalam arti luas ibadah *ghayr mahdhah*. Sehingga menyebabkan perilaku yang bersih dan jujur terhadap apapun yang didapatkan. Firman Allah SWT, Qs. Al-A'RAF: 54

إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ  
عَلَى الْعَرْشِ يَغْشَى اللَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهُ حَثِيثًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُومَ  
مُسَخَّرَاتٍ بِأَمْرِهِ أَلَا لَهُ الْخَلْقُ وَالْأَمْرُ تَبَارَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ (٥٤)

Artinya: “Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, lalu Dia bersemayam di atas 'Arsy. Dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat, dan (diciptakan-Nya pula) matahari, bulan dan bintang-bintang (masing-masing) tunduk kepada perintah-Nya. Ingatlah, menciptakan

---

<sup>3</sup> Al-Qurthubi, *Tafsir Imam Al-Qurthubi, Terj. Dodi Rosyadi, Al-Jami' Li Ahkam Al-Qur'an*, Pustaka Azzam, Jakarta: 2009, h. 791-797

<sup>4</sup> Idri, *Hadis Ekonomi (Ekonomi Dalam Perspektif Nabi)*, Prenadamedia Group, Jakarta: 2015



*dan memerintah hanyalah hak Allah. Maha suci Allah, Tuhan semesta alam”.*<sup>5</sup> ( QS. Al-A'raf: 54)

Ayat ini menjelaskan tentang Tuhan yang kamu sembah dan yang telah menciptakan kamu sekalian adalah Tuhan yang menciptakan langit dan bumi dalam waktu selama 6 hari dunia. Kalau Allah menghendaki, niscaya Allah menciptakan dalam sekejap, namun Allah hendak memberi pelajaran kepada hambanya agar segala sesuatu ada prosesnya. Kemudian Allah bersemayam diatas Arasy yang patut dengan ke agungannya dengan tidak dikira-kira bagaimananya. Imam Malik berkata : Peristiwa diatas Arasy adalah maklum, dan caranya tidak diketahui sedang beriman kepadanya adalah wajib dan bertanya atau mempersoalkannya adalah suatu bid'ah. Silih bergantinya siang dan malam malam menutupi siang, maka hilang cahaya mata hari disiang hari dengan cepat hanya 12 jam demikian berulang-ulang. Matahari, bulan dan bintang semuanya tunduk kepada perintahnya atau hukumnya. Ingat-lah hanya milik Allah menciptakan dan memerintahkan, maha suci Allah , Tuhan semesta alam.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemahannya*, Bandung, Cordoba

<sup>6</sup> Abu Bakar Jabir Al-Jazairi, *Tafsir Al-Qur-an Al-Aisar Jilid 3*, Darus Sunnah Press, Jakarta Timur: 2010, hlm. 74-76

Al-Qur'an sebagai sumber prinsip tata dunia dan menjadi parameter kehidupan sosial dalam mengatur kehidupan dunia, termasuk dalam bidang ekonomi. Hal ini menyangkut aspek-aspek yang berkenaan dengan aktivitas yang dilakukan manusia. Segala yang diperoleh manusia melalui berbagai usaha adalah nikmat, untuk mencapai nikmat tersebut manusia sering menyandingkan antara kerja keras dan do'a. Biasanya dari do'a yang mereka panjatkan, satu-satunya yang mereka harapkan adalah keberkahannya, keberkahan nikmat yang telah diberikan oleh Allah.

Adapun kata “barokah” berasal dari bahasa Arab: Barokah (البركة), artinya nikmat. Istilah lain berkah dalam bahasa Arab adalah mubarak dan tabaruk. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:179), berkah adalah “karunia Tuhan yang mendatangkan kebaikan bagi kehidupan manusia”. (Imam Al-Ghazali, hlm. 79). Arti barokah sendiri dalam bahasa arab adalah bertambah atau berkembangnya sesuatu. Secara etimologi di ambil dari bahasa arab yaitu *baraka-yabruku-burukan wa barakatan*, yang berarti kenikmatan dan kebahagiaan. Sedangkan, menurut istilah, berkah (barokah) artinya *ziyadatul khair*, yakni “bertambahnya kebaikan”

Barakah merupakan karunia Tuhan yang diturunkan kepada manusia, alam atau benda, keuntungan materi atau spiritual yang di hasilkan dengan keinginan Tuhan. Barokah adalah sesuatu yang menarik manfaat dalam dunia dan akhirat dalam berbagai bentuk kenikmatan yang diberikan Allah bagi siapapun yang di kehendaki. Oleh karena itu, seseorang akan bertambah nilai kebaikan yang terus-menerus dalam kehidupan terhadap diri-sendiri maupun orang lain di sekitarnya, bahkan ketika meninggal. Dengan memperoleh berkah tersebut, bertambah pula jenis kebaikan pahala, kenikmatan, kebahagiaan, perkembangan, kecukupan, kedamaian, manfaat, jalinan, erat dan kerukunan. Para ulama juga menjelaskan makna berkah sebagai segala sesuatu yang banyak dan melimpah, mencakup berkah-berkah material dan spiritual, seperti keamanan, ketenangan, kesehatan, harta, anak, dan usia. Firman Allah Qs. Al-A'raf ayat: 96

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ  
وَالْأَرْضِ وَلَكِن كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ (٩٦)

*Artinya: "Jikalau Sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat*

*Kami) itu, Maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatannya.<sup>7</sup> ( Qs. Al-A'raf: 96)*

Kata “barakat” dalam ayat di atas bermakna sesuatu yang mantap dan juga berarti kebajikan yang melimpah dan beraneka ragam serta berkesinambungan. Teks ayat ini memberi kesan bahwa keberkahan merupakan curahan dari berbagai sumber, dari langit dan dari bumi melalui segala penjurunya. Karena segala penambahan yang tidak terukur oleh indera dinamai berkah.<sup>8</sup> Islam mengajarkan kepada umat manusia untuk mengadakan kerjasama dengan aktivitas ekonomi supaya saling menguntungkan, salah satunya dengan jual beli. Perilaku Nabi SAW, dalam ekonomi menjadi teladan dan panutan, baik melalui sabda-sabda, perbuatan, sikap maupun perilakunya. Maka dari itu, apresiasi Rasulullah SAW terhadap jual beli, sebagaimana dipraktikkan pada masa Nabi dan masa-masa berikutnya, bahwa umat Islam mempunyai konsep ekonomi yang khas jika di bandingkan dengan konsep ekonomi lain baik kapitalis maupun sosialis.

Firman Allah Qs. Al-Jumu'ah: 9-10

---

<sup>7</sup> Kemenag RI, op. cit., h.45

<sup>8</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah (Pesan, Kesan, dan keserasian dalam Al-Qur'an)*, Lentera Hati, Jakarta:2002, hlm. 216-220

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ  
 اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ (٩) فَإِذَا قُضِيَتِ  
 الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا  
 لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (١٠)

*Artinya: “Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, Maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui. Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.*<sup>9</sup> ( Q.S Al-Jumu'ah ayat : 9-10)

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa Allah menyuruh kepada manusia untuk meninggalkan jual beli dan segera melaksanakan sholat. Pada ayat ini ulama sepakat mengharamkan jual beli yang dilakukan setelah suara adzan kedua dan jual beli yang dinyatakan tidak sah. Karena tindakan kalian meninggalkan jual beli dan keputusan kalian berangkat untuk berdzikir kepada Allah dan melaksanakan shalat adalah lebih baik bagi kalian di

---

<sup>9</sup> Kemenag RI, op. cit., h. 50

dunia dan akhirat jika kalian mengetahui.<sup>10</sup> Ketika Allah melarang mereka jual beli setelah suara adzan dan ,memerintahkan mereka untuk berkumpul, maka Allah mengizinkan mereka setelah selesai menunaikan sholat untuk bertebaran di muka bumi dan mencari karunia Allah. Ketika kalian sedang berjual beli dan pada saat kalian mengambil dan memberi, hendaklah kalian berzikir kepada Allah sebanyak-banyaknya dan janganlah kesibukan dunia melupakan kalian dari hal-hal yang bermanfaat untuk kehidupan akhirat.

Maka dari itu, pemahaman agama yang baik membuat pola berfikir dan praktik dalam kegiatan sehari-hari yang baik juga. Hal ini, bisa dilihat dari kehidupan sehari-hari, dalam aktivitas jual beli di pasar Ngaliyan, para pedagang sering kali melakukan pelanggaran dalam *mu'amalah*, salah satunya dalam hal pelayanan kepada para pembeli, menimbun barang-barang dan di jual ketika barang langka, hal ini akan menyebabkan riba. Salah satu kasus tersebut seperti menjual makanan yang sudah tidak layak, meninggalkan sholat jum'at bagi laki-laki, dan sikap pedagang yang kurang toleransi dengan

---

<sup>10</sup> Mushtofa Al-Maraghi, *Terj, Tafsir Al-Maraghi*, Karya Toha, Semarang: 2013, h. 19-27

pedagang lain juga sering kali terlihat.<sup>11</sup> Pedagang pasar Ngaliyan dalam aktivitasnya terkadang masih menjual barang yang layu atau sisa kemarin.

Akan tetapi harganya terkadang lebih murah, selain itu pedagang dalam mendapatkan barang ada pihak yang memasok dengan sistem menitipkan barang kemudian ketika barangnya habis mereka melakukan pembayaran sesuai dengan jumlah barang yang diterima. Sehubungan dengan hal tersebut, persaingan yang kurang sportif sering terjadi didalam pasar. Tidak hanya itu, kenyamanan dalam jual beli pun akan terganggu sehingga menyebabkan keberkahan jual beli menjadi hilang. Berdasarkan pengkajian di atas maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh bagaimana makna barokah dalam perspektif al-Qur'an, pendapat para Mufassir memaknai barokah dan bagaimana pemahaman masyarakat Ngaliyan dalam menanggapi makna barokah dalam aktivitas sehari-hari yang mereka lakukan serta upaya-upaya untuk melakukan hidup barokah sebagai objek pengolahan data.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan uraian diatas, maka penulis mengangkat permasalahan sebagai berikut :

---

<sup>11</sup> Observasi peneliti ke pasar Ngaliyan, Jum'at, 6 Juli 2018, Pukul 11.33 WIB

1. Bagaimana makna barokah dalam menurut pedagang pasar Ngaliyan ?
2. Bagaimana pemahaman barokah dan aktualisasi pedagang pasar Ngaliyan Semarang dengan nilai-nilai Al-Qur'an?

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan tentang kebenaran suatu keilmuan.<sup>12</sup>Oleh karena itu, penelitian yang ingin di capai berdasarkan pemaparan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengertian barokah menurut para pedagang di pasar Ngaliyan.
  - b. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman dan aktualisasi pedagang pasar Ngaliyan Semarang dengan nilai-nilai Qur'an.
- #### 2. Manfaat penelitian

Dalam suatu penelitian tentunya ada yang namanya manfaat secara teoritis dan secara praktis, yaitu sebagai berikut :

- a. Secara Teoritis

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Alfabeta CV, Bandung: 2015



Hasil pembahasan penelitian ini diharapkan mampu menambah kajian- kajian ilmu pengetahuan untuk mengembangkan ilmu Al-qur'an dan Tafsir dalam kehidupan yang modern ini.

b. Secara Praktis

1. Masyarakat mampu melaksanakan dan menerapkan perintah-perintah yang ada di dalam qur'an serta selalu waspada dengan tidak lalai kemewahan dunia.
2. Memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa barokah berasal dari Allah swt bagi siapapun yang dikehendakinya untuk hamba yang beriman dan bertaqwa serta penerapannya dalam kegiatan sehari-hari.

D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan peninjauan penulis belum ada penelitian yang secara khusus membahas tentang permasalahan tentang “ Makna Barokah Dalam Qur'an (Pemahaman dan Aktualisasi Barokah Menurut Pedagang Pasar Ngaliyan Semarang). Untuk menghindari adanya peniruan maka penulisan menyertakan penelitian yang membahas dengan analisis yang berbeda, yaitu sebagai berikut :

Skripsi Aulia Nur Sakinah, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2017, “ Konsep Barokah Dalam Al-Qur’an”. Penelitian ini menjelaskan tentang barokah dalam al-qur’an dengan mendeskripsikan makna barokah yang di maksud. Penelitian ini dilakukan karena adanya perbedaan pendapat dalam memaknai berkah yaitu mencari berkah kepada orang yang sudah meninggal.<sup>13</sup>

Judul buku Sulaiman Al-Kumayi, Semarang tahun 2002, “ Rahasia Memperoleh Rezeki Halal dan Berkah”. Buku ini berisi tentang kewajiban bagi seorang muslim dalam mencari rezeki yang halal , cara-cara dan pemanfaatannya . Kemudian larangan untuk memakan rezeki yang haram dan perbuatan-perbuatan yang termasuk dalam kategori haram, karena persoalan halal haram wajib diketahui oleh setiap muslim agar kita tidak mempertaruhkan hidup yang singkat ini dengan penyesalan yang sia-sia.

Paper Achmad Jufri, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang berjudul, Konsep Barokah Ala Pesantren Sebagai Solusi Mereduksi Perilaku Amoral Di Sekolah, Konsep barokah dapat dijadikan solusi efektif

---

<sup>13</sup> Skripsi Aulia Nur Sakinah, “*Konsep Barokah Dalam Qur’an*”, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya: 2017, h. 11

mereduksi perilaku amoral siswa sebab keyakinan akan barokah dapat menjadi kontrol individu yang kuat dalam mencegah perilaku tersebut. Yang perlu dilakukan sekolah adalah dengan menjalankan agenda kegiatan yang dapat menambah kualitas keimanan dan ketaqwaan siswa. Sebab kunci barokah adalah iman taqwa. Konsep barokah merupakan rangkaian kegiatan preventif (pencegahan), berupa pelaksanaan shalat berjamaah, tadarus dan tadabbur Al-Qur'an, Kuliah Tujuh Menit (kultum) dan pengajian rutin bulanan. Sebagai tindakan lanjutan, sekolah juga melakukan tindakan represif, kuratif dan rehabilitasi.

Tulisan Fahrul Rizal, Jurusan Tafsir Hadis, Universitas Sunan Gunung Djati Bandung 2015, "Makna Al-Barokah (Berkah) Pendekatan Semantik". Dimana untuk mendapatkan keberkahan dari setiap karunia Allah adalah dengan menghiasi setiap karunia Allah dengan kebaikan sebagai bentuk hadiah istimewa dari Allah Swt. Sehingga akan memberikan ketenangan hati dalam menghadapi dan menjalani hidup. Dan dampak yang lebih besar adalah dengan ketenangan dengan hatinya, setiap orang akan menjadi lebih bisa mengontrol setiap

tindakannya , sehingga aktivitas akan lebih terarah dengan hal- hal yang baik.<sup>14</sup>

#### E. Metodologi Penelitian

Metode dalam kamus besar bahasa indonesia adalah berarti cara teratur yang di gunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang di kehendaki :

##### 1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (field reseach), dimana penelitian dilakukan secara langsung, melalui observasi, wawancara , dan dokumentasi. Kegiatan riset merupakan suatu upaya dalam pengumpulan dan pengolahan data atau analisis secara sistematis, teliti dan mendalam untuk mencari jawaban dari sesuatu masalah.<sup>15</sup> Sedangkan metode yang digunakan adalah metode kualitatif yang merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa ucapan dan tulisan serta perilaku objek yang diamati.<sup>16</sup> Selanjutnya dalam penelitian ini menggunakan pendekatan

---

<sup>14</sup> Tulisan Fahrul Rizal, Jurusan Tafsir Hadis, “*Makna Al-Barokah (Berkah) Pendekatan Semantik*”, Universitas Sunan Gunung Djati Bandung: 2015

<sup>15</sup> M. Sonny Sumarsono, *Metode Riset Sumber Daya Manusia*, Graha Ilmu, Yogyakarta: 2004, Cet I, h. 95

<sup>16</sup> Jusuf Soewardji, *Pengantar Metode Penelitian*, Mitra Wacana Media, Jakarta: 2012, h. 51

fenomonologi yaitu memberikan perhatian sikap sosial, persepsi dan pemahaman dalam metodenya. Menurut fenomenologi realitas adalah hasil dari konstruksi subjektif.

Fenomenologi mengungkapkan dengan sangat menarik bahwa kesadaran selalu mengandaikan adanya keterarahan. Orang memiliki kesadaran akan sesuatu berarti bahwa dia selalu memiliki keterarahan pada sesuatu. Kebenaran dalam dalam pendekatan ini merupakan sesuatu yang diperoleh dengan cara menangkap fenomena atau gejala yang memancar dari objek yang diteliti.<sup>17</sup> Apabila objek manusia, gejala dapat berupa mimik, pantomimic, ucapan tingkah laku, perbuatan dan akhirnya peneliti memberikan intepretasi terhadap gejala tersebut.<sup>18</sup> Persepsi kita tentang pengalaman hidup dan menekankan pada kekayaan, keluasan dan kedalaman pengalaman-pengalaman. Melakukan pengamatan partisipatif, wawancara yang intensif agar mampu menyelami orientasi subjek atau dunia kehidupannya. Hal ini penting agar peneliti mengetahui bagaimana rutinitas itu berlangsung. Penelitian ini dikemukakan oleh Spelgelberg (1969-1975) yaitu dengan melakukan 3

---

<sup>17</sup> Jozef R. Raco, dkk, *Metode Fenomenologi Aplikasi Pada Entrepreneurship*, Grasindo: Jakarta, h. 3-5

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT. Rineka Cipta, Jakarta: 2002, h. 12

langkah untuk proses fenomologi deskriptif: intuisi, menganalisis, dan menjelaskan, dimana dunia sosial merupakan dunia intersubjektif. Hal ini dapat dipahami bahwa penelitian fenomologi merupakan pandangan berfikir yang menekankan pada pengalaman-pengalaman manusia dan bagaimana manusia menginterpretasikan pengalamannya.

## 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dimaksud adalah wilayah yang menjadi objek penelitian. Hal ini penulis memilih tempat penelitian di pasar Ngaliyan Semarang yang terletak disebelah selatan kecamatan Ngaliyan.

## 3. Subyek Penelitian dan sumber data

Adapun subyek penelitian Makna Barokah ini yaitu para pedagang di pasar Ngaliyan baik muslim maupun non muslim yang ada di kelurahan Ngaliyan, seperti pedagang pakaian, kacamata, kerupuk, tahu, sembako, jajanan pasar, reparasi jam, sayuran.

## 4. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Data utama adalah data percakapan secara mendalam peneliti dengan informan sebagai partisipan, yaitu penafsiran ayat – ayat tentang barokah dan pemahaman para pedagang di Ngaliyan mengenai makna barokah secara tematik

yang termasuk dalam kategori ayat tentang barokah sebagai objek utama dalam penelitian.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ini tersusun dari buku- buku , tulisan- tulisan dan artikel yang berada di perpustakaan yang berkaitan dengan tema barokah untuk mendukung teori dan metode agar dapat mendeskripsikan dari sumber utama serta dokumen- dokumen kajian penelitian sebagai pendukung kajian analisis.

5. Metode Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan.<sup>19</sup> Teknik pengumpulan data merupakan sesuatu yang utama dalam pengumpulan dalam penelitian, Dalam penelitian kualitatif ada beberapa teknik yang harus digunakan salah yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan snow-ball sampling, yaitu peneliti memilih responden secara berantai, prosedur ini digunakan untuk mencari dan merekrut informan tersembunyi, yaitu kelompok yang tidak mudah diakses para peneliti melalui strategi

---

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Renika Cipta, Jakarta: 1998, h. 198

pengambilan informan lainnya.<sup>20</sup> Dalam hal ini, peneliti harus memverifikasi kelayakan setiap informan untuk memastikan informasi yang diberikan adalah informasi yang akurat dan benar-benar memahami penelitian yang diperlukan dan sesuai kebutuhan. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang orisinal.<sup>21</sup> Hal dapat diperoleh dengan cara observasi dan pengamatan langsung kegiatan pedagang di Ngaliyan, wawancara kepada nara sumber dan dokumentasi yang didapatkan ketika observasi dan wawancara.

a. Observasi

Metode observasi sangat penting dalam penelitian kualitatif, melalui observasi inilah dikenali berbagai rupa kejadian, peristiwa, keadaan, tindakan yang mempola dari hari ke hari ditengah masyarakat. Metode ini bukanlah hanya sekedar metode pengamatan dan pencacatan tetapi juga harus memahami menganalisa dan juga mengadakan pencatatan yang sistematis. Mengamati adalah menatap kejadian gerak atau proses yang harus di

---

<sup>20</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Prenada Media Group, Jakarta: 2007, Edisi Kedua, h. 108-109

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, CV. Alfabeta, Bandung: 2009, Cet VII, h. 308



laksanakan secara objektif. Metode ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana menurut pemahaman para pedagang Ngaliyan tentang makna barokah.

a. Wawancara

Metode wawancara adalah percakapan dengan nara sumber dengan maksud tertentu. Untuk memburu table hidup sehingga fenomena sosial menjadi mudah di pahami. Wawancara ini bisa juga dikatakan suatu proses komunikasi dengan bertanya secara langsung dari para respondennya yaitu pedagang- pedagang di pasar Ngaliyan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari pemahaman pedagang mengenai makna barokah.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan bukti-bukti atau keterangan-keterangan seperti kutipan-kutipan, rekaman suara, transkrip, buku, surat kabar, majalah , prasasti, notulen, agenda dan sebagainya.<sup>22</sup> Dokumentasi dalam hal ini adalah penafsiran para ulama dalam kitab tafsirnya dan pemahaman para pedagang dalam memaknai barokah . Dari hasil catatan- catatan atau rekaman yang telah di dapat kemudian di analisis. Metode

---

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, op. cit. h. 206

ini juga memperoleh data dari pedagang di pasar Ngaliyan.

#### 6. Metode Analisis data

Metode analisis data adalah kegiatan untuk memanfaatkan data sehingga di peroleh suatu kebenaran atau ketidak kebenaran.<sup>23</sup> Karena obyek penelitian ini adalah para pedagang yang ada di pasar Ngaliyan semarang. Dimana penulis mengambil metode fenomenologi deskriptif yaitu tentang fenomena-fenomena yang ada di sekitar masyarakat secara obyektif.

#### F. Sistematika Penelitian

Secara umum rancangan penulisan penelitian terdiri dari beberapa bab dan terbagi menjadi tiga bagian yaitu pendahuluan, isi dan penutup.

Bab pertama, berisi tentang latar belakang masalah tentang pemahaman makna barokah bagi para pedagang yang berada di pasar Ngaliyan Semarang dan aktualisasi nilai-nilai Al-Qur'an, dimana para pedagang memaknai barokah jika rezeki yang di dapatkan akan semakin banyak. Selain itu juga menerangkan rumusan masalah,

---

<sup>23</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta, 1991, h. 106

tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab kedua, menjelaskan pengertian pemahaman, makna, barokah, tolak ukur barokah dalam al-Qur'an, ayat-ayat tentang barokah, cara- cara meraih hidup barokah. Penafsiran ulama-ulama tentang barokah.

Bab ketiga, memuat tentang kondisi umum pasar Ngaliyan semarang, sarana dan prasarana pasar Ngaliyan. Selanjutnya membahas pemahaman pedagang Ngaliyan mengenai makna barokah serta relevansinya dengan nilai-nilai Al-Qur'an.

Bab keempat, menjelaskan tentang analisis penafsiran mufasir dan pemahaman makna barokah, yakni, pemahaman masyarakat mengenai makna barokah dan sejauh manakah aktualisasi pemahaman barokah pedagang pasar ngaliyan dengan nilai-nilai Al-Qur'an, kemudian disimpulkan dalam bab berikutnya.

Bab kelima adalah penutup yang berisi tentang kesimpulan dari uraian sebelumnya dan merupakan kunci jawaban dari rumusan masalah yang telah diuraikan serta saran-saran yang dapat disumbangkan sebagai rekomendasi untuk kajian lebih lanjut.

## **BAB II**

### **PEMAHAMAN MAKNA BAROKAH DALAM AL-QUR'AN**

#### A. Definisi Umum

##### 1. Hakikat Pemahaman

Pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti mengerti benar, sedangkan pemahaman merupakan proses pembuatan cara memahami, sehingga dapat diartikan bahwa pemahaman adalah suatu proses, cara memahami, cara mempelajari baik-baik supaya paham dan mengetahui banyak. Definisi Pemahaman Menurut Para Ahli Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Pemahaman adalah sesuatu hal yang kita pahami dan kita mengerti dengan benar. Sedangkan menurut Dilthey, pemahaman merupakan proses jiwa dimana kita memrluas pengalaman hidup manusia yang merupakan tindakan membentuk hubungan terbaik kita dengan hidup itu sendiri.<sup>1</sup> Faktor faktor yang mempengaruhi Pemahaman adalah sebagai berikut:

##### a. Faktor Internal

###### (i) Usia

---

<sup>1</sup> Musnur Hery, dkk, *Hermeneutika Teori baru Mengenai Intreperetasi*, Terj. Richard E. Palmer, *Hermeneutics Intrepretation Theory In Schleirmacher, Dilthey, Heidegger and Gadamer*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta: 2003, h. 129

Makin tua usia seseorang maka proses-proses perkembangan mentalnya bertambah baik, akan tetapi pada usia tertentu, bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat seperti ketika berumur belasan tahun. Selain itu Abu Ahmadi (2001) juga mengemukakan bahwa memang daya ingat seseorang itu salah satunya dipengaruhi oleh umur. Dari uraian ini maka dapat kita simpulkan bahwa bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada penambahan pemahaman yang diperolehnya, akan tetapi pada umur-umur tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pemahaman akan berkurang<sup>2</sup>.

(ii) Pengalaman

Pengalaman merupakan sumber pemahaman, atau pengalaman itu suatu cara untuk memperoleh kebenaran pemahaman. Oleh sebab itu pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh

---

<sup>2</sup> Diunduh pada  
<http://kesehatanlingkunganmasyarakat.blogspot.com/2012/03/fhdfhdfh.html>  
ml Sabtu 12.44 WIB

pemahaman. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu.

(iii) Intelegensia

Intelegensi diartikan sebagai suatu kemampuan untuk belajar dan berfikir abstrak guna menyesuaikan diri secara mental dalam situasi baru. Intelegensi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil dari proses belajar. Intelegensi bagi seseorang merupakan salah satu modal untuk berfikir dan mengolah berbagai informasi secara terarah sehingga ia mampu menguasai lingkungan

(iv) Jenis kelamin

Menurut Michael (2009) dalam bukunya yang berjudul "*What Could He Be Thinking*" menjelaskan bahwa ada perbedaan antara otak laki-laki dan perempuan. Secara garis besar perbedaan yang dikatakan dalam buku tersebut adalah pusat memori pada otak perempuan lebih besar dari otak laki-laki, akibatnya kaum perempuan memiliki daya ingat yang kuat dari laki-laki dalam menerima atau mendapat

informasi dari orang lain, sehingga mempunyai pemahaman cepat dibandingkan laki-laki. Faktor Eksternal, antara lain :

a. Pendidikan

Menurut Notoadmojo (2007) Pendidikan adalah suatu kegiatan atau proses pembelajaran untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan tertentu sehingga sasaran pendidikan itu dapat berdiri sendiri. Menurut Wied Hary (2006) menyebutkan bahwa tingkat pendidikan turut pula menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pemahaman yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang makin semakin baik pula pemahamannya.

b. Pekerjaan

Memang secara tidak langsung pekerjaan turut andil dalam mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang, hal ini dikarenakan pekerjaan berhubungan erat dengan faktor

interaksi sosial dan kebudayaan, sedangkan interaksi sosial dan budaya berhubungan erat dengan proses pertukaran informasi. Dan hal ini tentunya akan mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang. (Humam, 2003).

c. Budaya dan ekonomi

Menurut Lukman (2008) Sosial budaya mempunyai pengaruh pada pemahaman seseorang. Seseorang memperoleh suatu kebudayaan dalam hubungannya dengan orang lain, karena hubungan ini seseorang mengalami suatu proses belajar dan memperoleh suatu pemahaman. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pemahaman seseorang.

d. Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman seseorang. Lingkungan memberikan pengaruh pertama bagi seseorang,



dimana seseorang dapat mempelajari hal-hal yang baik dan juga hal-hal yang buruk tergantung pada sifat kelompoknya. Dalam lingkungan seseorang akan memperoleh pengalaman yang akan berpengaruh pada pada cara berfikir seseorang. (Nasution, 2009).

e. Informasi.

Menurut Wied Hary (2006) Informasi akan memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya TV, radio atau surat kabar maka hal itu akan dapat meningkatkan pemahaman seseorang.

2. Pengertian Makna

Setiap kata yang diucapkan manusia memiliki makna atau mengakibatkan munculnya makna. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia makna berarti maksud pembicara atau penulis; pengertian yang diberikan kepada suatu bentuk kebahasaan.

Makna (pikiran atau referensi) adalah hubungan antara lambang (simbol) dan acuan atau referen. Hubungan antara lambang dan acuan bersifat tidak langsung sedangkan hubungan antara lambang dengan referensi dan referensi dengan acuan bersifat langsung.

Batasan makna ini sama dengan istilah pikiran, referensi yaitu hubungan antara lambang dengan acuan atau referen (Ogden dan Richards dalam Sudaryat, 2009:13) atau konsep (Lyons dalam Sudaryat, 2009:13). Secara linguistik makna dipahami sebagai apa-apa yang diartikan atau dimaksudkan oleh kita (Hornby dalam Sudaryat, 2009:13).

#### Aspek-aspek Makna

- a. Pengertian/ tema, yaitu sistem hubungan-hubungan yang berbeda dengan kata lain dalam perbendaharaan kata.
  - b. Perasaan, berhubungan dengan sikap pembicara terhadap apa yang sedang dibicarakan
  - c. Nada, yaitu sikap pembicara kepada kawan bicara.
  - d. Tujuan, merupakan maksud, senang atau tidak senang, efek usaha keras yang kita inginkan.
3. Definisi Barokah
    - a. Pengertian

Barokah menurut bahasa bermakna *az-ziyadah* yang berarti tambahan, nilai tambah, *As-sa'ādah* (kebahagiaan), *Ad-du'a* (doa), *Al-Manfa'ah* (kemanfaatan), *Al-baa'* (kekal), *at-taqdis* (sesuatu yang suci). Adapun secara istilah, adalah *subutul khoir al-ilahi fisy-syai'* yaitu Allah telah menetapkan sesuatu kebajikannya didalam sesuatu yang telah ditentukan Allah.<sup>3</sup> Ketentuan kebaikan itu mempunyai makna tunggal yang merupakan kepunyaan Allah Swt pada tiap tempat- tempat tersebut. Hal ini dikarenakan keberkahan ilahi tidak mempunyai batasan atau bisa diukur dan dibatasi. Isim fa'il dari *barokah* adalah *mubarik*, karena Allah maha pemberi barakah yang melimpah, maka Dia secara khusus menyifati dirinya dengan sifat tabarruk (pemberi barakah yang melimpah).

Barokah menurut Imam Al-Ghozali artinya *Ziyadatul Khair* yakni bertambah-tambahnya kebaikan atau suatu keagungan terutama kaitannya dengan karunia dan spiritual yang dianugerahkan oleh Allah.<sup>4</sup> Barokah (berkah) dapat ditemukan dalam diri

---

<sup>3</sup> Perpustakaan Nasional RI ; Katalog Dalam Terbitan KDT. 2009. *Pembangunan Ekonomi Umat ( Tafsir Al-Qur'an Tematik )*, *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-qur'an: 2009*

<sup>4</sup> M. Abdul Mujieb, dkk, *Ensiklopedia Tasawuf Imam Al-Ghozali*, Hikmah, Jakarta Selatan: 2009, h. 79

seseorang, tempat dan dalam segala sesuatu. Suatu tindakan dan keadaan tertentu dipandang mengundang berkah sedangkan suatu perbuatan dan kondisi lainnya dipandang sebaliknya, yakni menghalangi berkah. Beberapa ucapan ucapan selamat dan ungkapan keagamaan mengandung ide berkah, seperti *Baroka Al-Allah Fika* (semoga Allah Swt memberkahimu) suatu ungkapan untuk mengucapkan rasa terima kasih. Dalam kamus besar bahasa indonesia berkah berarti anugerah Tuhan, do'a restu, acara selamatan yang disebut berkat serta membawa manfaat kebaikan. Berkah adalah perkembangan dan pertambahan, sedangkan tabrik adalah mendoakan supaya berkembang dan bertambah.<sup>5</sup> Sebagaimana Firman Allah Swt dalam Qs. An-Naml: 8

فَلَمَّا جَاءَهَا نُودِيَ أَنْ بُورِكَ مَنْ فِي النَّارِ وَمَنْ حَوْلَهَا وَسُبْحَانَ  
اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (٨)

Artinya: *Maka tatkala Dia tiba di (tempat) api itu, diserulah dia: "Bahwa telah diberkati orang-orang yang berada di dekat api itu, dan orang-orang yang berada di sekitarnya. dan Maha suci Allah, Tuhan semesta alam". (Qs. An-Naml: 8)*

---

<sup>5</sup> Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, KBBI, Balai Pustaka, Jakarta: 1990, Cet 3, h. 108

Siapa yang ada di api itu dan siapa yang ada disekitarnya, pendapat yang kuat menyatakan bahwa api itu bukanlah api yang sering kita nyalakan. Namun api itu sumbernya dari ‘*al-mala ‘ul a’la*’ yang dinyalakan ruh-ruh yang suci dari para malaikat Allah demi hidayah yang agung. Hal ini, kelihatan seperti api ketika ruh-ruh suci berada disekitarnya.<sup>6</sup> Oleh karena itu seruan itu berbunyi “telah diberkati orang-orang yang berada di dekat api itu”, seruan itu sebagai informasi bagi berlimpahnya keberkahan yang tinggi atas orang-orang yang berada didekat api (para malaikat-malaikat) dan sekitar api itu dan diantara orang yang ada di sekitar api Musa. Semua yang ada merekam peristiwa anugerah berkah yang tinggi itu. Kemudian tempat itu terus-menerus diberkahi dan disucikan sepanjang rekaman sejarah yang ada, karena pengagungan Allah sebagai zat yang maha tinggi atas-Nya dan izin-Nya bagi tempat itu untuk diberkahi yang agung.

Kemudian berkaitan dengan tempat yang mendapatkan keberkahan dimana pun keberadaanya asalkan beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt. Firman Allah Swt dalam Qs. Maryam: 31

---

<sup>6</sup> Sayyid Qutub, *Tafsir Fi Zhilalil Qur’an*, Terj, As’ad Yasin, *Fi Zhilalil Qur’an*, Darusy Syuruq, Beirut: 1992, h. 384-389

وَجَعَلَنِي مَبْرُكًا أَيْنَ مَا كُنْتُ وَأَوْصَانِي بِالصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ مَا دُمْتُ حَيًّا (٣١)

*Artinya: Dan Dia menjadikan aku seorang yang diberkati di mana saja aku berada, dan Dia memerintahkan kepadaku (mendirikan) shalat dan (menunaikan) zakat selama aku hidup. (Qs. Maryam: 31)*

Kalimat berkah juga ada dalam ucapan salam yang biasa kita ucapkan, yaitu “ *Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh* yang berarti semoga keselamatan, rahmat dan berkah Allah senantiasa bersamamu. Pada dasarnya berkah itu ada dua macam, yaitu:

Pertama, berkah yang merupakan aktivitas dari Dzat yang maha memberkahi dan maha luhur. Bentuk kerjanya adalah *baraka* yang digunakan sebagai kata kerja muta’addi (transitif) atau yang punya obyek dengan sendirinya dengan perangkat lain yakni perangkat jer. Sedangkan bentuk maf’ulnya ialah *mubarokun* yang berarti yang diberkahi.<sup>7</sup> Kedua, berkah yang disandar kepada Allah, seperti

---

<sup>7</sup> Ali Bin Nafi’ Al Alayani, *TABARRUK (Yang Disyariatkan dan Yang Dilarang)*, 1996, Proyek perguruan Tinggi Agama Islam IAIN Walisongo Semarang: 1996

disandarkannya kalimat izzat. Sedangkan bentuk kerjanya ialah *tabaaraka*.

Oleh karena itu hanya monopoli-Nya yang maha mulia lagi maha agung. Allah adalah Dzat yang maha suci lagi maha memberkahi, sedangkan hamba dan Rasulnya adalah yang diberkah.<sup>8</sup> Bertambahnya nikmat itu dengan diberikannya lima keistimewaan kepada orang-orang yang bersyukur berupa kekayaan, doa yang mustajab, rezeki magfiroh dan taubat. Maka dari itu, kita harus bertaqwa kepada Allah Swt. Taqwa merupakan jalan menuju syukur kepada-Nya.

b. Term Barokah Dalam Al-Qur'an

Barokah berasal dari bahasa arab yaitu *ba ro ka* isim masdarnya *barokan mubarokan* dan *al-barokah* atau *al-birkah*. Pengertiannya tempat tinggal, binatang unta yang menderum dan doa agar memperoleh anugerah kebaikan dari Allah Swt, merestui, ucapan selamat, maha suci Allah Swt seperti (*tabarokallau*), kenikmatan dan kebahagiaan yang terus bertambah. Al-Qur'an menyebutkan lafadz barokah dalam berbagai bentuk lafadz sebanyak 31 kali yang memiliki arti sebagai berikut:

- i) Ketetapan Allah Swt atas anugerah suatu kaum

---

<sup>8</sup> Ali Bin Nafi' Al Alayani, op. cit., h. 15

Perjalanan kehidupan manusia tidaklah sesuai harapan, terkadang manusia harus melewati jalan terjal bahkan sulit. Akan tetapi, banyak orang yang berusaha menggapai sesuatu yang kelihatannya baik dan rela mati-matian mendapatkannya. Hal ini, berkaitan dengan qadha Allah SWT yaitu, ketentuan dan ketetapan Allah sejak zama azali atas segala sesuatu yang berkaitan dengan iradah atau kehendaknya berupa kebaikan atau pun keburukan hidup, mati dan yang lainnya.<sup>9</sup> Sebagaimana firman Allah SWT dalam, Qs. Ash-Shafat: 113

وَبَارِكْنَا عَلَيْهِ وَعَلَى إِسْحَاقَ وَمِنْ ذُرِّيَّتِهِمَا مُحْسِنٌ وَظَالِمٌ لِنَفْسِهِ  
مَبِينٌ (١١٣)

*Artinya: Kami limpahkan keberkatan atasnya dan atas Ishaq, dan diantara anak cucunya ada yang berbuat baik dan ada (pula) yang zalim terhadap dirinya sendiri dengan nyata. (Qs. Ash-Shafat: 113)*

Dalam ayat diatas Allah melimpahkan rahmat dan berkah kepada keluarga ishaq sampai keturunan-keturunannya, akan tetapi ada yang telah berbuat dzolim terhadap diri sendiri.

---

<sup>9</sup> Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, *Qadha dan Qadhar: Ulasan Tuntas Masalah Takdir*, Terj. Abdul Ghofar, *Syifa'ul 'Alil Fi Masailil Qadha' Wal Qadar*, Pustaka Azzam, Jakarta: 2007, h. 10-11



ii) Kebaikan Yang Datang Dari Allah (Khoerotul  
Ilahiyah)

Segala sesuatu yang kita lakukan dalam sehari-hari harus dilakukan dengan niat ibadah, supaya kehidupan yang kita jalani tiap waktu berjalan dengan baik serta dicintai dan diridhoi Allah SWT. Hal ini, merupakan tugas dan kewajiban manusia sebagai hamba Allah yang beriman dan bertaqwa atas semua kebaikan yang telah Allah berikan.<sup>10</sup> Firman Allah Swt dalam QS. Al-Mukminun:14

ثُمَّ خَلَقْنَا النَّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظَامًا  
فَكَسَوْنَا الْعِظَامَ لَحْمًا ثُمَّ أَنْشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ  
الْخَالِقِينَ (١٤)

*Artinya: "Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. kemudian Kami jadikan Dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha sucilah Allah, Pencipta yang paling baik".<sup>11</sup> ( QS. Al-Mukminun:14)*

---

<sup>10</sup> Ilyas Supena, *Membangun Kesalehan Hakiki (Kompilasi Khutbah Kontekstual)*, PPM IAIN Walisongo, Semarang: 2011, h. 15

<sup>11</sup> Kemenag RI, op. cit., h. 155

Barakah dalam ayat ini adalah bahwa Allah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya dan paling sempurna diantara makhluk yang lain. Kebaikan yang stabil dilimpahkan kepada orang-orang yang yang bersyukur dan bertaqwa atas pemberian Allah yang tidak ada makhluk lain yang menyerupai penciptaannya. Sebagaimana ayat lain juga menjelaskan tentang berkah akan kebaikan Allah dalam menciptakan kehidupan di dunia , yaitu dalam Qs. Fussilat:10

وَجَعَلَ فِيهَا رَوَاسِيَ مِّنْ فَوْقِهَا وَبَارَكَ فِيهَا وَقَدَّرَ فِيهَا أَقْوَاتَهَا  
فِي أَرْبَعَةِ أَيَّامٍ سَوَاءً لِّلسَّائِلِينَ (١٠)

*Artinya: “Dan Dia menciptakan di bumi itu gunung-gunung yang kokoh di atasnya. Dia memberkahinya dan Dia menentukan padanya kadar makanan-makanan (penghuni)nya dalam empat masa. (Penjelasan itu sebagai jawaban) bagi orang-orang yang bertanya”. (QS. Fussilat: 10*

Sebagaimana tanda-tanda kebaikan Allah adalah sebagai berikut:

- a. Dibukanya pintu amal sebelum kematian menjelang
- b. Dipercepat sanksinya di dunia

- c. Diberikan cobaan
- d. Difaqihkan dalam agama
- e. Diberikan kesabaran

iii) Maha Suci Allah SWT

Semua isi semesta ini Allah yang mengatur dan manusia hanya menjalankan apa yang diperintahkan Allah, Sebagaimana firman Allah dalam Qs. Al-Mulk:

1

تَبَارَكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلْكُ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ (١)

*Artinya: Maha suci Allah yang di tangan-Nyalah segala kerajaan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Qs. Al-Mulk: 1)*

Kekuasaan Allah atas segala sesuatu menjadikan manusia tidak mempunyai kekuatan apapun, hal ini dikarenakan Allah yang mengatur, memuliakan sesuatu dan menghinakan sesuatu jika Allah menghendaki pasti akan terjadi. Dalam situasi dan kondisi zaman sekarang banyak sekali permasalahan hidup, tindakan kriminal dan berbagai kejadian alam yang luar biasa. Maka dari itu harus dihadapi.<sup>12</sup> Dalam ayat lain juga dijelaskan yaitu: Firman Allah SWT dalam QS. Al-Furqon:10

---

<sup>12</sup> Syaikh Imam Al-Qurthubi, op. cit., h. 189

تَبَارَكَ الَّذِي إِنْ شَاءَ جَعَلَ لَكَ خَيْرًا مِنْ ذَلِكَ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ  
تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ وَيَجْعَلُ لَكَ قُصُورًا (١٠)

Artinya: “Maha suci (Allah) yang jika Dia menghendaki, niscaya dijadikan-Nya bagimu yang lebih baik dari yang demikian, (yaitu) surga-surga yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, dan dijadikan-Nya (pula) untukmu istana-istana”.<sup>13</sup>(Qs. Al-Furqon: 10)

4. Faktor-Faktor bertambah dan berkurangnya Keberkahan Dalam Al-Qur’an
  - a. Faktor-Faktor bertambahnya keberkahan dalam Al-Qur’an
    - i) Takwa kepada Allah dan tawakkal kepada-Nya, sebagaimana dalam firman-Nya Qs. Al-A’raf:96
    - ii) Memperbanyak istighfar, sebagaimana dalam Qs. Hud:52
    - iii) Menyambungkan sholat maghrib dan sholat isya’ dengan i’tikaf, dzikir dan membaca Al-Qur’an, sebagaimana dalam Q. Adz-Dzariyat: 17
    - iv) Memperbanyak shodaqah dan infaq, sebagaimana dalam Qs. Al-Baqarah:215

---

<sup>13</sup> Kemenag RI, op. cit., h. 693

- v) Birrul walidain, sebagaimana dalam Qs. Lukman:14
  - vi) Banyak bersyukur kepada Allah, sebagaimana dalam Qs. Ibrahim:7 dll.
- b. Faktor-Faktor berkurangnya keberkahan dalam Al-Qur'an
- i) Tidak adanya taqwa dan rasa takut pada Allah SWT
  - ii) Tidak adanya rasa ikhlas dalam beramal, Allah berfirman dalam firman-Nya dalam Qs. Al-A'raf: 29
  - iii) Tidak menyebut nama Allah ketika memulai pekerjaan, tidak berdzikir juga tidak beribadah pada-Nya.
  - iv) Memakan harta haram, sebagaimana dalam firman Allah Qs. Al-Baqarah:172
  - v) Tidak berbakti pada orang tua dan menelantarkan anak-anaknya, sebagaimana dalam firman Allah Qs. Al-Lukman:14
  - vi) Memutuskan tali persaudaraan, sebagaimana dalam surat An-Nahl:90 dll.<sup>14</sup>
5. Tolak Ukur Barokah Dalam Al-Qur'an

---

<sup>14</sup><http://googleweblight.com/i?u=m.repubika.co.id/berita/islam/12/09/10/ma4tr9-sebabsebab-turunnya-keberkahan&hl=ID>

Tolok ukur barokah atau berkah tidak dilihat dari melimpahnya harta atau rizki. Meski harta atau rizki tidak melimpah, bila cara memperolehnya sah atau tidak curang dan tidak melanggar norma maupun hukum, disamping untuk memenuhi hajat hidup, dibelanjakan di jalan Allah, dapat menaikkan kualitas hidup, kualitas iman dan taqwa. Maka itu dapat dikatakan barokah atau berkah. Sebaliknya bila harta atau rizki melimpah-ruah, cara memperolehnya tidak sah atau curang, tidak dibelanjakan di jalan Allah, meski kelihatannya hidupnya mewah berkecukupan, dapat dikatakan kurang atau tidak barokah. Adapun lima langkah untuk raih barokah sebagai berikut:

a. Komitmen yang kuat atau Niat dan Do'a

Niat memiliki makna: N: Nurani, artinya hati nurani mengendalikan nafsu, bukan nafsu mengendalikan hati nurani. I: Istiqomah, artinya berdo'a secara rutin dan terus menerus. A: Akal sehat, artinya berdo'a sesuai logika, bukan angan-angan belaka. T: Teguh, artinya berdo'a lurus tidak tergoyahkan godaan syaitan.

b. Kerja Keras

Kerja keras dalam arti memanfaatkan segala daya, segala kemampuan, sesuai kaidah atau norma, tidak melanggar hukum semaksimal mungkin, dalam batas tertentu. Dalam sebuah hadits dan turunannya, tercatat kata-kata yang mewajibkan bekerja ada 604 kata. Dengan bekerja akan mendapatkan penghasilan, untuk memenuhi hajat hidup, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Ada pepatah: uang bukan segalanya, namun segala aktifitas kehidupan perlu uang. Untuk membeli pangan, sandang, berobat butuh uang.

c. Prasangka Baik atau *Positive Thinking*

Hilangkan iri dengki. Menurut sebagian pakar, berprasangka baik akan menimbulkan energi positif yang berpengaruh baik dalam kehidupan. Sebaliknya prasangka buruk atau negatif thinking, akan menimbulkan energi negatif yang berpengaruh jelek dalam kehidupan. Ingat perkataan yang diucapkan dapat pula bermakna sebagai do'a, sehingga sebaiknya hati-hati kalau

bicara. Iri dan dengki merupakan penyakit hati, cenderung mencari kesalahan atau kelemahan orang lain, sehingga energi, biaya, waktu habis dengan sia-sia, tanpa hasil dan menghambat untuk maju. Bahkan ada pepatah bahwa lidah lebih tajam dari pada pedang.

d. Sabar dan Syukur

Surat Al ‘Ashr ayat satu sampai dengan empat, “Demi masa, sesungguhnya manusia itu dalam keadaan rugi. Kecuali orang beriman, beramal soleh, serta saling mengingatkan dalam menepati kebenaran dan menepati kesabaran”. Menurut ustadz, Allah bersama orang yang sabar. Sabar bukan berarti diam, namun memiliki makna tidak putus asa, selalu belajar, belajar dan belajar. Surat Ibrahim ayat 7, “Barang siapa mensyukuri nikmat, niscaya akan Ku-tambah. Barang siapa kufur nikmat, sungguh azab-Ku amat pedih”. Apapun yang kita peroleh dari kerja keras harus kita syukuri. Syukur tidak hanya dalam lesan tapi diwujudkan perbuatan, yakni memanfaatkan potensi yang ada



sesuai fungsi untuk mencari ridho Allah, serta membelanjakan sebagian harta di jalan Allah. Sepanjang hayat dikandung badan, maka sabar dan syukur tiada akhir.

e. Berserah Diri

Bila butir satu sampai dengan empat telah dilakukan, maka langkah kelima ialah berserah diri, mengharap ridho Allah. Surat At Taubah ayat 105, “Dan berkatalah bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang mu'min akan melihat pekerjaan itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, dan diberitahukanNya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.<sup>15</sup>

6. Pendapat Ulama Tentang Barokah

Pada umumnya manusia mendapatkan keberkahan melalui banyak pintu, hal ini akan diperoleh apabila manusia selalu mengikuti jalan-jalan yang diridhoi Allah SWT. Sehingga manusia menjadi tenteram dan mendapatkan kebahagiaan

---

<sup>15</sup><https://www.islampos.com/lima-langkah-raih-barokah-64885/>,  
diunduh pada hari Kamis, 31 Januari 2018, Pukul 22.00 WIB

yang hakiki serta hidup akan lebih bermanfaat.<sup>16</sup> Dalam penjelasan sudah dijelaskan Al-Qur'an secara detail dan sempurna, bahwa kata barokah secara literal berarti kebaikan. Firman Allah Qs, An-Nahl: 30

وَقِيلَ لِلَّذِينَ اتَّقَوْا مَاذَا أَنْزَلَ رَبُّكُمْ قَالُوا خَيْرًا لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا فِي هَذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةٌ وَلَدَارُ الْآخِرَةِ خَيْرٌ وَلَنِعْمَ دَارُ الْمُتَّقِينَ  
(٣٠)

Artinya: *Dan dikatakan kepada orang-orang yang bertakwa: "Apakah yang telah diturunkan oleh Tuhanmu?" mereka menjawab: "(Allah telah menurunkan) kebaikan". orang-orang yang berbuat baik di dunia ini mendapat (pembalasan) yang baik. dan Sesungguhnya kampung akhirat adalah lebih baik dan Itulah Sebaik-baik tempat bagi orang yang bertakwa. (Qs. An-Nahl: 30)*

Ayat di atas mengandung sebuah seruan bahwa seruan agar manusia takut kepada siksa Tuhan mereka: “Apakah yang diturunkan oleh Tuhanmu?” Mereka menjawab: “Tuhan telah menurunkan kebaikan, berkah dan rahmat”, bagi

<sup>16</sup> Perpustakaan Nasional RI, Katalog Dalam Terbitan, op. cit., h.

orang yang mengikuti agama-Nya dan beriman kepada Rasul-Nya, yakni orang-orang yang bertaqwa. Penafsiran diatas sejalan dengan intepretasi Ibnu Katsir (h. 774) yang menyatakan bahwa dalam ayat di atas, dikatakan kepada orang-orang yang bertaqwa : “Apakah yang diturunkan oleh Tuhanmu?”. Mereka menjawab : “Allah telah menurunkan kebaikan yakni rahmat dan berkah”. Penafsiran ini bukanlah penafsiran yang baku, karena ada yang berpendapat bahwa khair (kebaikan) yang dimaksudkan adalah Al-Qur’an. Penafsiran ini bukanlah pendapat yang apriori karena dalam kenyataannya Al-Qur’an merupakan kitab yang memiliki berkah. Dalam ayat lain juga dijelaskan, sebagaimana firman Allah dalam Qs. Al-Qaf: 9

وَنَزَّلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً مُّبَارَكًا فَأَنْبَتْنَا بِهِ جِبْتَاتٍ وَحَبَّ الْحَصِيدِ  
(٩)

Artinya: “dan Kami turunkan dari langit air yang banyak manfaatnya lalu Kami tumbuhkan dengan air itu pohon-pohon dan biji-biji tanaman yang diketam”. (QS. Al-Qaf: 9)

Ibnu Katsir menjelaskan kata mubarakatun berarti manfaat, Allah menurunkan dari langit air yang berkah , memberi manfaat dan menumbuhkan kebun-kebun dan biji-bijian yang dituai.<sup>17</sup> Sementara Ibnu Sayyid Qutub dalam tafsirnya menjelaskan bahwa air yang turun dari langit sebagai tanda (ayat) menghidupkan hati yang mati sebelum menghidupkan bumi yang mati. Penyaksiannya memiliki bekas khusus didalam hati , tidak ragu di dalamnya. Air disini disifati dengan barakah dan Allah menjadikannya sebagai sebab untuk menumbuhkan kebun-kebun buah dan biji-bijian tanaman yang di ketam, Menurut Ibnu Katsir kalimat barakatin minas sama' adalah butiran air ujan yang turun dari langit dan barakah minal ard yaitu berbagai jenis tanaman yang tumbuh dari bumi.

Al-Baghawi menambahkan bahwa air hujan disebut ma'an mubarokan karena adanya manfaat yang selalu tetap ada padanya karena dimanapun air hujan turun, maka akan menumbuhkan segala jenis tanaman yang ada di tempat tersebut dan bermanfaat untuk segala jenis makhluk baik

---

<sup>17</sup> Ibnu Katsir, *op. cit.*, h. 117

manusia maupun semua jenis hewan. Firman Allah  
Qs. Al'raf: 9

وَمَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ فَأُولَئِكَ الَّذِينَ خَسِرُوا أَنفُسَهُمْ بِمَا كَانُوا  
بِآيَاتِنَا يَظْلِمُونَ ﴿٩﴾

Artinya: *Jikalau Sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat Kami) itu, Maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatannya. (Qs. Al-A'raf: 96)*

Di dalam ayat ini Allah memberikan informasi, apabila manusia beriman kepada Allah-Nya, malaikat-malaikat Allah, kitab-kitab, rasul-rasul-Nya dan hari akhir dan mereka bertaqwa kepada-Nya dengan meninggalkan apa yang dilarang maupun yang diharamkan oleh Allah. Maka Allah akan melimpahkan berkah berkah dari langit dan hujan dan berkah dari bumi yang berasal dari tumbuh-tumbuhan, buah-buahan, hewan ternak, stabilnya keamanan dan kedamaian dan terwujudnya segala sesuatu yang bermanfaat dan kebaikan yang diatur oleh Allah. Sejalan dengan penjelasan diatas, Muhammad Abduh

memaparkan,<sup>18</sup> apabila manusia beriman kepada yang disampaikan oleh Rasulullah, seperti beribadah kepada Allah Swt dan beramal sholeh serta bertaqwa kepada-Nya dengan menjauhi yang dilarang-Nya, seperti syirik, perbuatan destruktif di bumi dengan kezholiman, kemaksiatan dan memakan harta manusia dengan jalan yang bathil.<sup>19</sup>

Maka Allah akan melimpahkan berkah dari langit berupa hujan rahmat dan berkah dari bumi berupa tumbuh-tumbuhan serta hewan ternak, selain itu juga Allah akan menganugerahkan ilmu pengetahuan, nur iman ruhaniyah dan ilham rabbaniyah. Al-Thabathabai memaparkan jika umat manusia beriman dan bertaqwa dengan sebenarnya, maka Allah akan melimpahkan berkah dari langit seperti hujan, salju, panas, dingi dan lainnya dengan ukuran yang bermanfaat bagi manusia dan berkah dari bumi berupa tumbuh-tumbuhan, buah-buahan,

---

<sup>18</sup> Muhammad Abduh lahir pada pemerintahan Muhammad Ali (1805-1849) di desa Mesir Hilir. Pokok pemikirannya berkaitan dengan corak teologi rasional, karena untuk mengetahui relevansi pemikiran-pemikiran pembaharuan dengan zaman kemajuan ilmu pengetahuan pada masanya, h. 102

<sup>19</sup> M. Ashaf sholeh, *Taqwa: Makna dan Hikmahnya dalam Al-Qur'an*, PT. Gelora Aksara Pratama, Jakarta: 2013, 122-124

keamanan kemakmuran, kesehatan harta. Barokah itu dianugerahkan kepada penduduk suatu negeri jika mereka berimandan bertaqwa, akan tetapi kalau sebagian yang beriman dan bertaqwa, maka hal itu tidak akan dapat mematikan kekufuran dan kefasiqan serta tidak akan menghilangkan kerusakan. (Qs. Al-Furqon/25: 48-50)

وَهُوَ الَّذِي أَرْسَلَ الرِّيحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ وَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً طَهُورًا (٤٨) لِنُحْيِيَ بِهِ بَلْدَةً مَيِّتًا وَنَسْقِيَهُ مِمَّا خَلَقْنَا أَنْعَامًا وَأَنْعَاسِي كَثِيرًا (٤٩) وَلَقَدْ صَرَّفْنَا بِهِمْ لِيَتَكَبَّرُوا فَأَبَى أَكْثَرَ النَّاسِ إِلَّا كُفْرًا (٥٠)

Artinya: *Dia lah yang meniupkan angin (sebagai) pembawa kabar gembira dekat sebelum kedatangan rahmat-Nya (hujan); dan Kami turunkan dari langit air yang Amat bersih. Agar Kami menghidupkan dengan air itu negeri (tanah) yang mati, dan agar Kami memberi minum dengan air itu sebagian besar dari makhluk Kami, binatang-binatang ternak dan manusia yang banyak. Dan Sesungguhnya Kami telah memperlirinkan hujan itu diantara manusia supaya mereka mengambil pelajaran (dari padanya); Maka kebanyakan manusia itu tidak mau kecuali mengingkari (nikmat).*

(Qs. Al-Furqon:48-50), hal ini dipertegas dengan ayat lain, yaitu Dalam Qaf /50: 11.

رِزْقًا لِلْعِبَادِ وَأَحْيَيْنَا بِهِ بَلْدَةً مَّيْتًا كَذَلِكَ الْخُرُوجُ (١١)

Artinya: *Untuk menjadi rezki bagi hamba-hamba (Kami), dan Kami hidupkan dengan air itu tanah yang mati (kering). seperti Itulah terjadinya kebangkitan.. (Qaf /50: 11).*

Sebagaimana dijelaskan dalam ayat lain, Firman Allah  
QS. Al-an'am: 155

وَهَذَا كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ مَبْرُوكًا فَاتَّبِعُوهُ وَاتَّقُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ (١٥٥)

Artinya: *“dan Al-Quran itu adalah kitab yang Kami turunkan yang diberkati, Maka ikutilah Dia dan bertakwalah agar kamu diberi rahmat”.*(Qs. Al-An'am: 155)

Maksudnya Al-Qur'an adalah kitab yang di turunkan yang diberkati, maka dari itu seluruh umat manusia diwajibkan untuk mengikuti petunjuk yang ada didalamnya serta mengamalkan ayat-ayat yang terkandung didalamnya dan janganlah melakukan kekufuran, hal ini dikarenakan akan menjauhkan dari



rahmat Allah Swt. Menurut Qurais shihab adalah beberapa dampak yang diperoleh dari penciptaan langit dan bumi. Dampak yang pertama adalah apa yang dihasilkan bersama oleh langit dan bumi, yakni air hujan yang bersumber dari laut dan sungai yang terhampar di bumi, lalu air itu menguap ke angkasa akibat air panas yang memancar dari matahari yang berada di langit.<sup>20</sup> Disini Allah menyebutkan karunia-Nya kepada makhluk-makhluk-Nya dengan menurunkan air yang merupakan sumber kehidupan mereka di bumi.

Barakah bermakna sesuatu yang mantap atau kebajikan yang melimpah dan beraneka ragam serta bersinambung. Kolam dinamai birkah karena air yang ditampung didalam kolam itu menetap mantap didalamnya tidak tercecceer kemana-mana. Keberkahan ilahi seringkali datang dari arah yang tak terduga dan tidak dapat diduga atau dibatasi, maka hal ini dinamakan barakah atau berkah. Adanya berkah pada sesuatu berarti adanya kebajikan yang menyertai sesuatu itu. Seperti, berkah dalam waktu, bila terjadi maka akan banyak kebajikan yang terlaksana yang menampung banyak aktivitas-aktivitas baik itu. Selain itu berkah pada makanan adalah cukupnya makanan

---

<sup>20</sup> Quraish Shihab, op. cit., h. 78

yang sedikit tetapi mengenyangkan. Dalam hal keberkahan makanan, Allah menganugerahkan kemampuan manusia yang akan dianugerahi makanan dengan aneka sebab yang ada sehingga kondisi badannya sesuai yang dibutuhkan. Demikian menurut mufassir Thabathaba'i.

Al-Qur'an adalah kitab yang mantap sehingga kandungannya tidak berubah dan terus mengikuti zaman, sehingga dihafalan oleh siapapun bahkan yang tidak mengetahui artinya, maka dari itu keberkahan Al-Qur'an menjadi salah satu bukti kebenaran yang bersumber dari Allah Swt yang diperlukan manusia untuk menyesuaikan diri dengan sebab-sebab yang dapat mengantarkan pada keberkahan tersebut. Salah satu bagian dari do'a keselamatan yang sering kita baca setiap hari setelah sholat ialah rizki yang barokah.

## 7. Faktor- Faktor Keberhasilan Dalam Berdagang

### a. Sarana fisik material

Faktor yang perlu dipenuhi oleh para pedagang dalam menjalankan usahanya adalah rial yang merupakan sunatullah. Sarana tersebut adalah tenaga manusia itu sendiri, modal, tempat dagang dan alat-alat pendukungnya tanpa semua itu maka proses

dagang tidak akan terpenuhi secara baik.<sup>21</sup>

Sebagaiman Firman Allah Swt dalam Qs. Al-

Isra : 84

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ  
سَبِيلًا (٨٤)

Artinya: "Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalan-Nya.(Qs. Al-Isra: 84)

b. Faktor mental spiritual

i) Skill

Merupakan Salah satu faktor dalam bidang mental spiritual yang sangat menentukan keberhasilan dagang ialah skill (keahlian), kepandaian dan keterampilan. Dalam hal ini, diperlukan pengetahuan khusus misalnya: ilmu pengetahuan ekonomi umum, marketing, management, perbankan, asuransi, tata buku dan sebagainya yang kesemuanya memerlukan pendidikan dan latihan, pengetahuan teori dan praktik. Maka hal ini akan menjadikan uaha berkembang

---

<sup>21</sup> Sohari Sahrani, *Fikih Muamalah*, Ghalia Indonesia, Bogor: 2011, h. 106

dan maju, sebagaimana Firman Allah Qs. Az-Zumar : 9

أَمْ مَنْ هُوَ قَانِتٌ آتَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ  
وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ  
وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ (٩)

Artinya: *"Apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.(Qs. Az-Zumar: 9)*

Setiap kali suatu perusahaan menjadi macet dan bangkrut disebabkan oleh kekurangan skill dalam pengelolaanya. Usaha yang maju tidak hanya didukung oleh ambisi yang tinggi, melainkan keahlian memegang peranan yang menentukan. Apabila faktor ini diabaikan, maka akan terjadilah kemunduran, kerugian dan gulung tikar.

## ii) Taqwa

Pedagang muslim adalah pedagang yang mampu merealisasi ketaqwaanya termasuk dalam bidang usahanya. Hal ini dilakukan dengan jalan memelihara diri agar tindak-tanduk jual beli yang dilakukannya tidak menyimpang dari peraturan Allah SWT dan Rasul-Nya. Faktor taqwa ini menjadi jaminan keberhasilan dan keberkahan usaha pekerjaan. Firman Allah QS. At-Thalaq: 2-3

فَإِذَا بَلَغَ أَجَلَهُنَّ فَأَمْسِكُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ أَوْ فَارِقُوهُنَّ  
بِمَعْرُوفٍ وَأَشْهَدُوا ذَوِي عَدْلٍ مِنْكُمْ وَأَقِيمُوا الشَّهَادَةَ  
لِلَّهِ ذَلِكَ يُوعَظُ بِهِ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ  
وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا (٢) وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ  
لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ  
بِالْعُمْرِ قَدِيرٌ (٣)

Artinya: “Apabila mereka telah mendekati akhir iddahnya, Maka rujukilah mereka dengan baik atau lepaskanlah mereka dengan baik dan persaksikanlah dengan dua orang saksi yang adil di antara kamu dan hendaklah kamu tegakkan kesaksian itu karena

*Allah. Demikianlah diberi pengajaran dengan itu orang yang beriman kepada Allah dan hari akhirat. Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan Mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rezki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. dan Barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah Mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.(Qs. At-Thalaq 2-3)*

### iii) Kejujuran (Shiddiq)

Kejujuran merupakan prinsip kebenaran akan mendatangkan keberkahan. Seperti dalam mengukur, menakar dan menimbang, semuanya ditegakkan dengan jujur tidak curang dan tidak culas. Apabila berjanji ditepati dan apabila diberi amanah menunaikan dengan dengan sebaik-baiknya.

Firman Allah Swt Qs. At-Taubah: 119

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ (١١٩)

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar.”* (Qs. At-Taubah: 119)

Pedagang yang jujur akan menambah banyaknya relasinya karena para langganan selalu menaruh kepercayaannya kepadanya. Selanjutnya kecurangan, keculasan sekalipun kadang-kadang menghasilkan untung yang banyak namun tidak akan mendatangkan berkah. Karena para relasi dan langganan merasa merasa dikhianati tidak akan berhubungan lagi dengan saudagar yang curang itu. Tindakan seperti ini mempersempit dan mengurangi rezekinya sendiri. Kejujuran itu menimbulkan ketenangan dan ketentraman hati sebaliknya kepalsuan menimbulkan keragu-raguan dan kesialan.

iv) Niat yang suci

Salah satu niat yang baik akan mendatangkan kebaikan dan keberkahan dalam setiap usaha. Apabila niatnya salah arah, maka usahanya akan membelok ke

arah yang salah, sedangkan apabila niatnya luhur dan suci maka arah usahanya pun akan mengarah kepada yang baik pula. Dengan prinsip ini maka pedagang muslim selalu memantapkan itikad baiknya dalam melakukan usaha dagangnya.

Tujuan dan cita-citanya bukan hanya sekedar memperoleh laba yang menggembirakan melainkan tertuju pada harapan yang lebih mulia. Usahanya itu dikerjakan dan keringatnya dilelehkan oleh Allah Swt. Apabila ia memperoleh laba maka keuntungannya akan digunakan pada jalan yang diridhai Allah SWT sebagai sarana taqarrub kepada-Nya. Hatinya selalu berbisik lembut, bahwa hidup dan matinya hanya untuk Allah Swt, termasuk usaha atau profesi pedagang, itikad baik itulah yang membawa keberkahan dalam usaha, karena Allah Swt selalu mengetahui isi hati yang tidak diketahui oleh orang lain. Firman Allah Qs. Al-Isra 25

رَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَا فِي نُفُوسِكُمْ إِنَّ تَكُونُوا صَالِحِينَ فَإِنَّهُ كَانَ  
لِلْأَوَّابِينَ غُفُورًا (٢٥)



Artinya: *“Tuhanmu lebih mengetahui apa yang ada dalam hatimu; jika kamu orang-orang yang baik, Maka Sesungguhnya Dia Maha Pengampun bagi orang-orang yang bertaubat.*(Qs. Al-Isra: 25)

v) Azam

Mempunyai tekad yang kuat dan pantang menyerah dalam hal ini akan melahirkan peranan penting dalam dunia usaha. Pengusaha yang sukses adalah pengusaha yang giat dan penuh semangat dalam membina perusahaannya. Sebaliknya yang lemah akan mengalami kehancuran dan beban mental yang akan menghancurkan usahanya. Hal ini dikarenakan faktor kelemahan azzam.

Azam ini mendorong pengusaha untuk tampil kedepan dengan segala inisiatif, daya cipta, gagasan dan kreasi-kreasi baru dalam rangka pengembangan usahanya.<sup>22</sup> Banyak kemungkinan yang dapat digarap untuk memperluas jaringan perusahaan, tetapi fasilitas itu hanya tampak dan terpikirkan

---

<sup>22</sup> Sohari Sahrani, op. cit., h. 108

oleh pengusaha dalam melakukan revisi dan pembaruan terus – menerus. Dalam ilmu akhlak (etika islam) dibahas lebih lanjut perana azam dalam kemajuan hidup manusia dimana Rasul menjadi suri tauladan yang baik. Firman Allah Qs. Al-Ahqaf: 35

فَاصْبِرْ كَمَا صَبَرَ أُولُو الْعَزْمِ مِنَ الرُّسُلِ وَلَا تَسْتَعْجِلْ  
لَهُمْ كَأَنَّهُمْ يَوْمَ يَرُونَ مَا يُوعَدُونَ لَمْ يَلْبَثُوا إِلَّا سَاعَةً  
مِّنْ نَّهَارٍ بَلَاغٌ فَهَلْ يُهْلَكُ إِلَّا الْقَوْمُ الْفَاسِقُونَ (٣٥)

Artinya: *“Mereka Itulah orang-orang yang Kami terima dari mereka amal yang baik yang telah mereka kerjakan dan Kami ampuni kesalahan-kesalahan mereka, bersama penghuni-penghuni surga, sebagai janji yang benar yang telah dijanjikan kepada mereka.(Qs. Al-Ahqaf: 35)*

Sekalipun azamnya Rasul menyangku perjuangan dalam menyiarkan agama dimuka bumi, namun siakap dan mental itu perlu diterapkan oleh niagawan muslim dalam profesinya untuk mencapai keberhasilan dan keberkahan usaha.

vi) Istiqomah

Setiap pekerjaan membutuhkan ketekunan dan kesabaran. Karena prinsip ini diajarkan dalam ilmu akhlak dan termasuk dalam rangkaian akhlakul mahmudah, tidak terkecuali dalam usaha dagang yang bukanlah sangat licin dan mudah, melainkan banyak lika-liku dan tantangannya. Seribu macam tantangan dan rintangan jika dihadapi dengan tekun dan sabar maka tidak akan menimbulkan kepatahan dan kemunduran. Kenyataannya menunjukkan, bahwa pedagang yang berhasil pada umumnya adalah yang memiliki kelebihan batin dan ketekunan (istiqomah), ketabahan dan kesabaran. Apabila dia mengalami kerugian yang tak diduga-duga maka resiko itu ditelannya sebagai obat.

Jatuh tidak akan membuat di mundur dan patah semangat melainkan dia mencoba bangun kembali dengan penuh keyakinan akan berhasil pada kesempatan lain serta menjadikan semuanya sebagai pelajaran yang membuat introspeksi diri lalu membuat perbaikan yang dipandang terus untuk maju dan berusaha dengan dukungan ilmu dan

iman serta memohon taufik dan hidayah kepada Allah SWT. Qs. Asy-Syura : 15

فَإِذْكَ فَادَعُ وَاسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ  
 وَقُلْ آمَنْتُ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنْ كِتَابٍ وَأُمرْتُ لِأَعْدَلَ  
 بَيْنَكُمْ اللَّهُ رَبُّنَا وَرَبُّكُمْ لَنَا أَعْمَالُنَا وَلَكُمْ أَعْمَالُكُمْ لَا  
 حِجَّةَ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ اللَّهُ يَجْمَعُ بَيْنَنَا وَإِلَيْهِ الْمَصِيرُ

١٥)

Artinya: “Maka karena itu serulah (mereka kepada agama ini) dan tetapliah sebagai mana diperintahkan kepadamu dan janganlah mengikuti hawa nafsu mereka dan Katakanlah: "Aku beriman kepada semua kitab yang diturunkan Allah dan aku diperintahkan supaya Berlaku adil diantara kamu. Allah-lah Tuhan Kami dan Tuhan kamu. bagi Kami amal-amal Kami dan bagi kamu amal-amal kamu. tidak ada pertengkaran antara Kami dan kamu, Allah mengumpulkan antara kita dan kepada-Nyalah kembali (kita)".(Qs.Asy-Syura: 115)

Tegasnya istiqomah adalah kunci untuk keberhasilan dan keberkahan usaha

pada umumnya medan perdagangan pada khususnya.

vii) Tawakal

Tawakal merupakan percaya dan pasrah kepada Allah dalam segala urusan yang dikhawatirkan, Seperti mencari rezeki yang halal, barang dagangan yang rugi dan lain sebagainya. Karena keuntungan perdagangan bukan suatu yang pasti bias diprediksi sama tiap harinya.<sup>23</sup> Sering kali ada objek dan proyek yang menurut perhitungan diatas kertas dipastikan akan mendatangkan keuntungan besar, tiba-tiba hasilnya nihil berbeda dengan teori dan kenyataannya. Jika yang bersangkutan kecewa karena kerugian atau karena lolosnya rezeki yang sudah berada di depan pelupuk matanya, itulah tanda bukti kealpaan dan kekurangan manusia. Dalam hubungan ini, iman dan islam mengajarkan perlunya tawakal dan bersikap sabar dalam menghadapi cobaan, tahan uji, tahan derita dan tabah dalam ketaatan kepada Allah yakni mengubah

---

<sup>23</sup> Zakaria Adham, Wasiat Imam Ghazali Minhajul Abidin, Darul Uum Press, Jakarta: 1993, Edisi Revisi, h. 13

perhitungan dan rencana matang, kemudian melaksanakan dengan sebaik-baiknya, seraya mempercayakan diri kepada Allah SWT. Qs. Al-Imran 159.

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لَنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظًا  
الْقَلْبَ لَافْتَضُوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ  
لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ  
إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ (١٥٩)

Artinya: “Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.(Qs. Al-Imran: 159)

Maksudnya urusan peperangan dan hal-hal duniawiyah lainnya, seperti urusan

politik, ekonomi, kemasyarakatan dan lain-lainnya. Dengan demikian, penyerahan diri kepada Allah Swt adalah tawakal yang bersifat vaktif, merencana, menghitung, dan membuat program yang baiklalu melaksanakan dengan penuh kesetiaan seraya berserah diri kepada Allah Swt dengan penuh keyakinan, bahwa hanya dialah yang memiliki kekuasaan mutlak dalam menentukan keberhasilan itu. Siapa yang bertawakal, maka Allah Swt akan menolongnya dan mencukupkannya agar harapannya doa tercapai.

#### viii) Zikrullah

Zikir didefinisikan sebagai pengubahan (al-Qur'an) menjadi berbentuk bahasa maknawi yang secara literal berupa linguistik arab. Pengubahan Al-Qur'an melalui proses transformasi wujud (al-jal) kedalam bentuk literasi bahasa Arab memiliki kedudukan ibadah, Sebagaimana firman Allah Qs. Al-Qamar: 17

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ (١٧)

*Artinya: Dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran?. (Qs.Al-Qamar: 17)*

Dalam ayat ini, bentuk Al-Qur'an sebagai bentuk ibadah adalah linguistiknya. Dzikir merupakan proses yang terjadi dalam bentuk yang tidak masuk dalam kesadaran Nabi Muhammad. Maka dari itu, kepada Allah Swt dan mengingat-Nya dalam hati maupun menyebut-Nya dengan lisan dan ciri khas orang beriman sebagai realisasi dari perintah Allah Swt.<sup>24</sup> Firman Allah, Qs. Al'Araf : 205

وَاذْكُرْ رَبَّكَ فِي نَفْسِكَ تَضَرُّعًا وَخِيفَةً وَدُونَ الْجَهْرِ  
 مِنَ الْقَوْلِ بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ وَلَا تَكُنْ مِنَ الْغَافِلِينَ  
 (٢٠٥)

*Artinya: “dan sebutlah (nama) Tuhanmu dalam hatimu dengan merendahkan diri dan rasa takut, dan dengan tidak mengeraskan suara, di waktu pagi dan petang, dan janganlah kamu Termasuk*

---

<sup>24</sup> Burhanuddin Dzikri, dkk, *Prinsip dan Dasar Hermeneutika Al-Qur'an Kontemporer*, eLSAQ Press, Yogyakarta: 2004, h. 83



*orang-orang yang lalai.*(Qs. Al-‘Araf: 205)

Dalam hubungan ini Rasulullah telah memberikan contoh zikir kepada Allah Swt dalam setiap keadaannya. Keberkahan yang bakal di dapat karena mengingat Allah Swt ialah hatinya menjadi tenang dan tenteram, pikirannya selalu stabil dalam mengendalikan usahanya. Didampingi petunjuk hidayah Allah Swt, sehingga lebih terarah tindakannya, diberikan agar lebih mudah urusannya dan diberikan rahmat agar keuntungannya menjadi berkah untuk bekal dunia akhirat.

ix) Syukur

Mensyukuri nikmat Allah Swt dilakukan dengan syukur dalam hati yakni rasa puas dalam hati adanya nikmat Allah Swt, sehingga menimbulkan kesan dan rasa terima kasih yang mendalam. Selanjutnya syukur dengan lisan yakni melahirkan rasa terima kasih kepada Allah dalam bentuk perkataan dengan memanjatkan alhamdulillah dan syukur dalam bentuk ibadah. Melakukan sholat atau sujud ketika

baru memperoleh nikmat dan syukur terhadap tindakan dan perbuatan yang nyata dengan jalan menyalurkan nikmat dan karunia Allah Swt pada jalan yang diperintahkan-Nya seperti mengeluarkan zakat, bersedekah dan menginfakkan sebagian harta yang dikarunia Allah Swt. Latar belakang kenapa kita diwajibkan bersyukur adalah agar kekal kenikmatan yang sangat besar tidak hilang dan nikmat yang diperoleh bertambah.<sup>25</sup> Hal ini, dikarenakan nikmat karena syukur sebagai pengikat nikmat yang kekal. Allah Swt berfirman dalam Qs. An-Nisa: 147

مَا يَفْعَلُ اللَّهُ بِعَذَابِكُمْ إِنْ شَكَرْتُمْ وَآمَنْتُمْ وَكَانَ اللَّهُ شَاكِرًا عَلِيمًا (١٤٧)

Artinya: *Mengapa Allah akan menyiksamu, jika kamu bersyukur dan beriman ? dan Allah adalah Maha Mensyukuri lagi Maha mengetahui.* (Qs. An-Nisa: 147)

---

<sup>25</sup> Zakaria Adham, op. cit., 341-342

Allah mensyukuri hamba-hamba-Nya: memberi pahala terhadap amal-amal hamba-hamba-Nya, mema'afkan kesalahannya, menambah nikmat-Nya.

x) Zakat dan Infak

Zakat adalah ibadah yang berkaitan dengan harta benda. Seseorang yang telah memenuhi syarat-syaratnya dituntut untuk menunaikannya. Bukan hanya didasarkan hanya kemurahan hati tetapi kalau terpaksa dengan tekanan penguasa. Oleh karena itu, agama menetapkan amilin atau petugas khusus yang mengelolanya. Selain itu menetapkan sanksi-sanksi duniawi dan ukhrawi terhadap mereka yang enggan. Manusia yang dititipi kewajiban memenuhi ketetapan-ketetapan yang digariskan oleh sang pemilik baik dalam pengembangan harta maupun dalam penggunaannya. Sesungguhnya usahawan dan saudagar yang pandai bersyukur dengan zakat dan infak itulah yang akan memperoleh harta kebaikan dan keberkahan dari Allah Swt. Qs. Al-Imran : 92

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ  
فِيِنَّ اللّٰهَ بِهِ عَلِيمٌ (٩٢)

Artinya: “Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sehahagian harta yang kamu cintai. dan apa saja yang kamu nafkahkan Maka Sesungguhnya Allah mengetahuinya.(Qs. Al-Imran: 92)

Dengan berzakat dan menginfakkan harta di jalan Allah Swt, bukannya harta akan menjadi ludes melainkan, Allah akan mengganti yang lebih banyak dan lebih baik. Sikap bakhil akan mendatangkan keburukan bagi diri pribadi seseorang dan hartanya akan dilaknat oleh para malaikat dan serta tidak diterima kesaksiannya. Sedangkan saudagar yang berzakat akan melepaskan diri dari bakhil dan terhindar dari siksaan kubur, mengharamkan dagingnya atas neraka, mewajibkan baginya surga tanpa dihisab dan tidak akan kehausan pada hari

kiamat.<sup>26</sup> Maka dari itu hidup akan beruntung disampaing sebagai hartawan juga sebagai dermawan. Selanjutnya ada beberapa dampak dari berzakat, yakni adalah sebagai berikut:

- a. Mengikis habis sifat-sifat kikir didalam jiwa seseorang serta melatihnya memiliki sifat-sifat dermawan dan mengantarnya mensyukuri nikmat, sehingga pada akhirnya dapat menyucikan diri dan mengembangkan kepribadiannya.<sup>27</sup>
- b. Menciptakan dan ketentraman, bukan hanya pada si penerima tetapi juga pemberi infaq, zakat dan sedekah. Karena kedengkian dapat muncul dari mereka yang hidup dalam kemiskinan.
- c. Mengembangkan harta benda baik dari sisi spiritual, ekonomi-psikologis yaitu ketenangan batin dari pemberi zakat shodaqoh dan infaq akan mengantarkannya

---

<sup>26</sup> Irwan Kurniawan, *Mukasyafah al-Qulub, Bening Hati dengan Ilmu Tasawuf*, Penerbit Marja', Bandung: 2003, Cet 1, h. 152

<sup>27</sup> M. Quraish Shihab, *"Membumikan" Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, PT Mizan Pustaka, Bandung: 2009

berkonsentrasi dalam pemikiran dan usaha pengembangan harta.

xi) Memperluas silaturahmi

Sudah menjadi keharusan bahwa untuk memajukan usaha harus menarik langganan sebanyak-banyaknya dan meningkatkan pelayanan yang sesesanyak mungkin baik-baiknya. Peningkatan pelayanan dan komunikasi itu dilakukan untuk menarik langganan, supaya langganan yang telah ada jangan sampai beralih ke tempat lain. Dalam islam doktrin human relation dan komunikasi yang sifatnya bukan hanya kebendaan tetapi lebih jauh lagi bersifat rohaniah, yakni silaturahmi, menjalin tali persaudaraan dan persaudaraan, hubungan silaturahmi yang membangkitkan kasih sayang, cinta mencintai dan tolong-menolong dalam kebaikan.

Hal ini, juga memberikan dampak positif yaitu, bisa memberikan banyak rezeki orang yangmelakukannya dengan baik. Sebagaimana firman Allah, Qs. An-Nisa': 1

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ  
 وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا  
 وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ  
 كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا )

Artinya: *Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya. Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu. (Qs. An-Nisa': 1)*

Maksud dari padanya menurut jumbuh mufassirin ialah dari bagian tubuh (tulang rusuk) Adam a.s. berdasarkan hadis riwayat Bukhari dan Muslim. di samping itu ada pula yang menafsirkan dari padanya ialah dari unsur yang serupa

Yakni tanah yang dari padanya Adam a.s. diciptakan. Menurut kebiasaan orang Arab, apabila mereka menanyakan sesuatu atau memintanya kepada orang lain mereka mengucapkan nama Allah seperti :As aluka billah artinya saya bertanya atau meminta kepadamu dengan nama Allah. Al-Thabari meriwayatkan hadis: “Tidak ada perbuatan dosa yang Allah segerakan hukumannya kepada pelakunya di dunia dan menyimpannya di akhirat selai pemutusan hubungan silaturahmi, pengkhianatan , dusta. Kebaikan yang disegerakan di dunia adalah menyambung silaturahmi, sehingga anggota-anggota keluarga menjadi sumber kebaikan. Karena itu, berkembanglah harta mereka dan berlimpahan jumlah mereka jika mereka saling menjalin silaturahmi”.<sup>28</sup>

## B. Konsep Memahami Al-Qur'an

### 1. Pengertian Tafsir

Istilah tafsir merujuk kepada Al-Qur'an sebagaimana tercantum dalam Qs. Al-Furqon: 33

---

<sup>28</sup> Irwan Kurniawan, op. cit., h. 189



وَلَا يَأْتُونَكَ بِمِثْلِ إِلَّا جِنَّاتِكَ بِالْحَقِّ وَأَحْسَنَ تَفْسِيرًا (٣٣)

Artinya: “Tidaklah orang-orang kafir itu datang kepadamu membawa sesuatu yang ganjil, melainkan Kami datangkan kepadamu suatu yang benar dan penjelasan (tafsir yang terbaik).”

Tafsir secara Etimologi berasal dari kata *al-fasr* yang berarti penjelasan atau keterangan, yaitu menjelaskan sesuatu yang tidak jelas pengertiannya. Memberi penjelasan kepada seseorang akan suatu lafadz (ungkapan), kalimat (kata), harakah (tanda baca) juga bisa dikatakan tafsir.

Tafsir secara Terminologi mempunyai dua pengertian yang pertama penjelasan tentang Allah Saw. Dengan memberi pengertian mengenai pemahaman kata demi kata dan susunan kalimat yang terdapat dalam Al-Qur’an. yang kedua, tafsir merupakan bagian dari ilmu *badi’* yaitu salah satu cabang sastra ilmu Arab yang mengutamakan keindahan makna dalam penyusunan kalimat.

## 2. Metodologi Penafsiran Al-Qur’an

Secara umum penafsiran Al-Qur’an dibagi menjadi empat antara lain:

a. Ijmali (global)

Adalah menafsirkan Al-Qur'an yang dilakukan dengan cara mengemukakan isi kandungan Al-Qur'an melalui pembahasan yang bersifat umum tanpa uraian apalagi pembahasan yang luas.

b. Tahilili (analitis)

Yaitu Memaparkan segala aspek yang terkandung didalam ayat-ayat yang ditafsirkan serta menerangkan makna-makna yang tercakup didalamnya sesuai dengan keahlian dan kecenderungan mufasir yang menerangkan ayat-ayat tersebut.

c. Muqaran (perbandingan)

Yaitu membandingkan teks (nash) ayat-ayat Al-Qur'an yang memiliki persamaan atau kemiripan redaksi dalam satu kasus atau lebih. Membandingkan ayat Al-Qur'an dengan hadis yang bertentangan serta membandingkan pendapat mufasir yang berbeda.

d. Maudhui (tematik)

Yaitu metode yang membahas ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan tema atau judul yang kemudian dikaji secara mendalam dan tuntas dari

berbagai aspek terkait didalamnya seperti asbabun nuzul kosa kata dan sebagainya.

### 3. Pendekatan Hermeneutika Al-Qur'an

Meski secara terminologis metode hermeneutika al-Qur'an tergolong baru dalam hasanah tafsir, namun sampai saat ini ilmu yang dalam perkembangannya menjadi bagian dari kajian filsafat ini telah mengalami perkembangan signifikan ditangan para hermeneut muslim kontemporer. Berbagai metode telah tersajikan untuk menyempurnakan kerangka metodologis ilmu-ilmu al-Qur'an. Pengelompokan aliran-aliran hermeneutik dalam kesarjanaan muslim juga telah terpetakan. Dalam hal ini Sahiron Syamsuddin memetakan aliran hermeneutika al-Qur'an menjadi tiga kelompok:

- a. Pandangan quasi-obyektivis tradisional, yakni suatu pandangan bahwa al-Qur'an harus dipahami, ditafsirkan serta diaplikasikan pada masa kini, sebagaimana ia juga telah dipahami, ditafsirkan dan diaplikasikan pada situasi di mana al-Qur'an diturunkan pada Nabi Muhammad.
- b. Quasi-obyektivis modernis, aliran ini juga memandang penting terhadap *original meaning* (makna asal), namun bagi kelompok ini, makna asal tersebut hanya sebagai pijakan awal untuk

melakukan pembacaan terhadap al-Qur'an dimasa kini. Makna asal literatur al-qur'an tidak lagi dipandang pesan utama al-Qur'an.

- c. Aliran subyektivis, yaitu aliran yang meyakini langkah penafsiran sepenuhnya merupakan subyektivitas penafsir. Karena itu setiap generasi berhak menafsirkan al-Qur'an sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

Berikut adalah empat Pendekatan-pendekatan hermeneutik dalam memahami agama islam dan Al-Qur'an yaitu:

- a. Pendekatan dogmatis adalah pendekatan yang dianut oleh umat beragama untuk mempelajari agamanya, agama wajib dipelajari dengan dasar keimanan dan ditempatkan pada posisi sakral yang sudah kebal terhadap kritik. Hal ini dikarenakan, agama merupakan ajaran yang bebas dari kesalahan. Tujuan mempelajari agama dalah untuk memahami agama dan menghayati agama yang bersangkutan agar iman bertambah kuat dan dapat membimbing praktek dan tingkah laku sehari-hari serta untuk keperluan pelaksanaan upacara-upaca ritual atau ibadah.pendekatan ini menggunakan rasio dengan cara

yang terbatas untuk memahami isi kandungan teks agar dapat diamalkan.<sup>29</sup>

b. Pendekatan eklektik

Pendekatan eklektik merupakan pendekatan konvergensi. Pendekatan ini berupaya memahami dan mempelajari agama secara rasional dan ilmiah, serta mempertahankan aspek keimanan. Pendekatan ini muncul sebagai respon atas tuntutan Yaman seiring dengan berkembangnya filsafat yang menghujat kepercayaan agama. Pendekatan ini melahirkan bentuk-bentuk pemahaman agama yang beragam. Yang paling menonjol diantaranya adalah apa yang disebut dengan pengikut adaptivisme, yakni kelompok yang berupaya mengadaptasikan pemahaman teks-teks agama sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

c. Pendekatan sekuler-dikotomik

Istilah dikotomi ilmu merupakan sikap atau paham yang membedakan, memisahkan, dan mempertentangkan antara ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu non-agama (ilmu umum). Istilah-istilah untuk diskursus ini beberapa diantaranya adalah “ilmu akhirat” dan “ilmu dunia”. Ada juga yang

---

<sup>29</sup> Munzir Hitami, *Pengantar Studi Al-Qur'an: Teori dan Pendekatan*, Lkis printing Cemerlang, Yogyakarta: 2012, h. 7

menyebutkan dengan ilmu *syar'iyah* dan ilmu *ghairu syar'iyah*, bahkan ada juga sebutan lainnya seperti *al-'ulum al-diniyah* dan *al-'ulum al-'aqliyah*. Dikotomi ilmu adalah sikap yang membagi atau membedakan ilmu secara teliti dan jelas menjadi dua bentuk atau dua jenis yang dianggap saling bertentangan serta sulit untuk diintegrasikan. Dengan demikian, apapun bentuk perbedaan secara diametral terhadap ilmu secara bertentangan adalah berarti dikotomi ilmu. Sehingga secara umum timbul istilah “ilmu umum (non agama) dan ilmu agama; ilmu dunia dan ilmu akhirat; ilmu hitam dan ilmu putih; ilmu eksak dan ilmu non-eksak, dan lain-lain.”<sup>30</sup>

d. Pendekatan Fenomenologis.

Fenomenologi berasal dari bahasa Yunani, *phaenesthai* yang berarti menunjukkan dirinya sendiri, menampilkan. Fenomenologi adalah ilmu (logos) mengenai sesuatu yang tampak (*phenomenon*) dalam hal ini fenomenologi merupakan sebuah pendekatan filsafat yang berpusat pada analisis terhadap gejala yang membanjiri kesadaran manusia. Fenomenologi juga berupaya mengungkapkan tentang makna dari pengalaman seseorang. Makna tentang

---

<sup>30</sup> <https://ahmadsamantho.wordpress.com/2017/05/17/dikotomi-ilmu-dalam-peradaban-islam/>, diunduh Sabtu, pukul 8.55 WIB

sesuatu yang dialami seseorang akan sangat tergantung bagaimana orang berhubungan dengan sesuatu itu.<sup>31</sup>

Fenomenologi pemahaman ini tidak boleh dipahami dalam cara yang sempit dan doktrinal, namun bagaimanapun yang harus terbuka bagi semua bidang yang lain dimana ia dapat menyumbangkan suatu penangkapan yang utuh tentang pemahaman yang terjadi, seperti epistemologi, ontologi, fenomenologi persepsi, teori pembelajaran, filsafat simbol dan analisis logika dan sebagainya.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Hasbiansyah. 2008. Hal 166

<sup>32</sup> Richard E. Palmer, *Hermeneutic: Interpretation Theory in Schleiermacher Dilthey, Heidegger and Gadamer Northwestern*, Terj. Musnuri Heri dan Damanhuri Muhammad, *Hermeneutika Teori Baru Mengenai Reinterpretasi*, Pustaka Pelajar: Yogyakarta: 2003, h. 77

### **BAB III**

## **GAMBARAN UMUM PASAR NGALIYAN DAN MAKNA BAROKAH MENURUT PEDAGANG**

### **A. Profil Pasar Ngaliyan**

Pasar merupakan tempat bertemunya antara penjual dan pembeli dalam melakukan transaksi barang atau jasa dalam suatu tempat yang terbuka atau tertutup yang memiliki area yang luas.<sup>1</sup> Menurut F. C. Wilsen yang menggambarkan pasar di Jawa (1865-1876), Pasar adalah salah satu berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan social dan infrastruktur dimana menjual usaha barang dan jasa dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang.

Menurut W.Y. Stanton, pasar adalah tempat yang bertujuan untuk merencanakan, menentukan, mempromosikan serta mendistribusikan barang dan jasa.<sup>2</sup> Sedangkan dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia ada beberapa pengertian yaitu:

- a. Tempat orang jual beli, pekan, tempat berjual beli yang diadakan oleh perkumpulan dan sebagainya dengan maksud mencari derma.

---

<sup>1</sup> Observasi Pasar Ngaliyan, 4 Juli 2018, Pukul 10.00 WIB

<sup>2</sup> <http://woocara.blogspot.com/2016/01/pengertian-pasar-jenis-jenis-pasar-fungsi-pasar.html>, Senin 6 Agustus 2018, Pukul 10. 22 WIB



b. Tempat berbagai pertunjukan yang diadakan malam hari untuk beberapa lamanya.

Kegiatan ini merupakan dari perekonomian sebagai cara dalam mengatur pembeli dan penjual dalam melakukan pertukaran. Persaingan sangat penting dalam pasar dan memisahkan pasar dari perdagangan. Dua orang mungkin melakukan perdagangan tetapi dibutuhkan tiga orang untuk memiliki pasar, sehingga ada persaingan pada setidaknya dari dua belah pihak.

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta di tandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar, bangunannya biasanya terdiri dari kios-kios, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun pengelola pasar. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, pakaian, barang elektronik, jasa dan lain-lain. Sedangkan pasar modern adalah dimana penjual dan pembeli tidak bertransaksi secara langsung, melainkan pembeli melihat label harga yang tercantum dalam barang, berada dalam bangunan dan pelayanannya dilakukan secara mandiri atau dilayani oleh pramuniaga.

Pasar ngaliyan adalah pasar yang dekat dengan kecamatan ngaliyan, pasar ini memiliki letak yang

strategis, yaitu terletak di pinggir jalan raya ngaliyan mijen dan bsb. Kegiatan ekonomi dipasar ini berkembang sangat pesat, meskipun banyak tempat belanja yang modern. Pasar ngaliyan ini masih mampu menunjukkan eksistensinya dalam kegiatan ekonomi dalam dunia perniagaan.<sup>3</sup> Pasar Ngaliyan didirikan pada tahun 1977-1978 dan mulai beroperasi pada tahun 1979 dengan luas lahan 1520 M2 dan luas bangunan 900 M2. Pasar Ngaliyan berada di JL. Prof. Dr. Hamka , Kelurahan Ngaliyan, Kecamatan Ngaliyan dan secara administrative terletak di kecamatan Ngaliyan yang berada di bagian barat kota Semarang.<sup>4</sup>

#### B. Sarana dan Prasarana Pasar Ngaliyan Semarang

Sarana dan prasarana merupakan fasilitas yang terpenting untuk suatu kegiatan dalam pasar. Hal ini, sebagai penunjang dalam melancarkan aktivitas ekonomi sehari-hari yang sangat padat. Sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang wajib dikembangkan, sehingga dapat memenuhi dan mengikuti perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat yang berkepentingan. Pasar

---

<sup>3</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Ngaliyan,\\_Semarang](https://id.wikipedia.org/wiki/Ngaliyan,_Semarang), Senin 6 Agustus 2018, Pukul 10. 21 WIB

<sup>4</sup> Pejabat Pasar Ngaliyan Semarang, 6 Juli 2018, pukul 11.33 WIB

Ngaliyan dengan sarana dan prasarana yang ada sekarang ini adalah sebagai berikut:

- a. Tempat berjualan:
  1. Kios dengan petak luas 153 M2
  2. Los dengan petak luas 372 M2
  3. Dasaran Terbuka 286 M2
  4. Pancaan dengan luas 54 M2
  5. Pkl dengan petak luas 1127 M2

Data diatas merupakan beberapa tempat atau area yang dijadikan tempat berjualan oleh pedagang di pasar Ngaliyan. Jumlah pedagang pasar Ngaliyan masih tergolong sedikit, hal ini dikarenakan tempatnya kecil jika dibandingkan dengan pasar yang lainnya. Pedagang yang menempati pasar ini sekitar 191 orang dengan beragam barang yang dijual, akan tetapi rata-rata barang yang diperjual belikan di pasar ini hampir sama, seperti penjual sayuran, ayam potong, pakaian, sandal, sembako dan beberapa bahan makanan pokok. Harga barang-barang di pasar Ngaliyan ini juga lumayan mahal jika dibandingkan dengan harga di pasar lainnya. Hal ini dikarenakan pasar Ngaliyan letaknya yang strategis, persaingan ekonomi bisnis serta banyaknya pasar-pasar modern dan pengusaha-pengusaha yang tinggal didekat pasar Ngaliyan, yaitu terdapat kios dengan luas 153 M2 yang dipakai oleh beberapa pedagang, kemudian los dengan luas 372 M2,

dasarannya terbuka 286 M<sup>2</sup>, pancaan dengan luas 54 M<sup>2</sup> dan beberapa Pkl yang berada di dekat pasar Ngaliyan Semarang.<sup>5</sup>

b. Fasilitas sarana dan prasarana pasar Ngaliyan

No	Nama Fasilitas	Sarana Fasilitas	Jumlah	Pengelola	Keterangan
1.	Tempat parker	Tidak ada			
2.	Tempat bongkar muat	Tidak ada			
3.	Instalasi listrik	Ada			11.000 watt
4.	Sarana Pengamanan	Tidak ada			
5.	Sarana Air bersih	Ada			PDAM
6.	MCK	Ada	1		2 kamar
7.	Sarana TPS	Ada	1		
8.	Sarana pengelolaan limbah	Tidak ada			
9.	Penerangan umum	Ada	40		
10.	Tempat promosi /reklame	Tidak ada			
11.	Sarana	Tidak			

---

<sup>5</sup> Pejabat pasar Ngaliyan, Pada hari sabtu, 10 november 2018, Pukul 11.00 wib

	komunikasi	ada			
12.	Pos ukur ulang	Tidak ada			
13.	Alat pemadam kebakaran	Ada	7		6 kg
14.	Tempat ibada /mushola	Tidak ada			
15.	Pusat pelayanan kesehatan	Tidak ada			
16.	Tempat penitipan anak	Tidak ada			
17.	Pelayanan jasa angkut	Tidak ada			
18.	Kantor pengelola	Ada			
19.	Kantor jasa keuangan	Tidak ada			
20.	Kantor sekretariat organisasi pedagang	Tidak ada			

Tabel di atas adalah hasil wawancara penulis dengan petugas pasar Ngaliyan, yaitu pak Parjono, beliau menjabat sebagai ketua pasar Ngaliyan. Menurut beliau fasilitas di pasar Ngaliyan masih kurang memadai dan untuk struktur kepengurusannya pun belum ada. Hal ini

dikarenakan pasar Ngaliyan masih berda di bawah pasar Karangayu.<sup>6</sup> Beberapa fasilitas dipasar Ngaliyan belum begitu lengkap, hal ini ini bisa di lihat dari catatan notaris yang ada di arsip pasar. Seperti tidak adanya lahan parkir, tempat bongkar muat, sarana pengamanan, sarana pengelolaan limbah, tempat promosi/reklame, sarana komunikasi, pos ukur ulang, tempat ibadah atau mushola, pusat pelayanan kesehatan, tempat penitupan anak, pelayanan jasa angkut, kantor jasa keuangan dan kantor sekretariat organisasi pedagang. Akan tetapi pasa Ngaliyan memiliki beebberapa fasilitas yang bias dimanfaatkan yaitu, instalasi listrik (11.000 watt), sarana air bersih (PDAM), mck dengan dua kamar, sarana TPS, penerangan umum (40 lampu), alat pemadam kebakaran berjumlah 7 unit dan kantor pengelola.<sup>7</sup>

### C. Makna Barokah Menurut Pedagang Pasar Ngaliyan Semarang

Semua makhluk hidup di dunia ini adalah ciptaan Allah Swt sang maha pencipta. Salah satu di antaranya adalah manusia, dimana Allah telah memilih dan menentukan kehidupan manusia, sehingga manusia akan

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Pak parjono, Pada hari jum'at, Tanggal 10 agustus 2018, Pukul 10. 42 WIB

<sup>7</sup> Pejabat Pasar Ngaliyan, Pada hari kamis, Tanggal 7 juni 2018, pukul 11.33 WIB

mengikuti apa yang telah diperintahkan oleh Allah Swt. Sebagaimana firman Allah dalam Qs. Al-Baqarah: 21

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ (٢١)

*Artinya: Hai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakanmu dan orang-orang yang sebelummu, agar kamu bertakwa. (Qs. Al-Baqarah: 21)*

Kondisi masyarakat dengan latar belakang yang variatif membuat perilaku dan tingkah laku maupun tindakan ada yang pro dan kontranya. Fenomena ini seringkali terlihat dalam kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh manusia satu dan yang lainnya. Dalam aktivitas jual beli khususnya pasar yang mempunyai bermacam-macam jenis dan barang-barang yang diperjualbelikan dari berbagai produk dari yang unggulan sampai yang standar. Hal ini karena daya beli masyarakat yang menyesuaikan kebutuhan mereka, seseorang dengan penghasilan tinggi otomatis daya beli juga tinggi begitu. Sebaliknya dengan seseorang yang mempunyai gaji minim akan membeli sesuai kemampuan mereka. Selanjutnya keramah-tamahan dalam melayani para pembeli juga menjadi nilai lebih antara pedagang dan pembeli yang akan menimbulkan berbagai dampak, baik itu

positif ataupun negatif. Karena hal ini akan menjadi sebab Allah akan meridhoi setiap usaha yang dilakukan manusia tersebut mendapatkan rahmat dan keuntungan dalam jual beli menjadi berkah.

Sebaliknya sikap yang kurang sabar akan membuat hidup menjadi sengsara. Maka hal itu akan menghalangi kita mendapatkan rezeki yang barokah dari Allah Swt. Pemahaman luas terhadap makna keberkahan sering kali terdengar dalam kehidupan sehari-hari. Berkah akan menghampiri kepada orang yang hatinya baik dipandang oleh Allah Swt, karena ini merupakan factor-faktor kebahagiaan, apabila sesuatu yang sedikit akan menjadi banyak dan mendapatkan kemanfaatan. Banyak orang-orang yang berkata bahwa berkah akan dimudahkan dalam sesuatu hal, akan tetapi keyakinan tersebut terkadang tidak disertai oleh tindakan. Padahal hal ini adalah pemberian Allah yang ditujukan kepada siapapun yang Allah Kehendaki. Supaya kehidupan manusia lebih berguna dan berarti dalam menjalani kehidupan. Hal ini menjadi ketertarikan manusia yang mempunyai akan berbagai kebaikan-kebaikan yang tak terhinnga dan tidak tahu kapan datangnya. Berbagai pendapat masyarakat mengenai makna barokah, baik itu yang mempunyai pemahaman agama yang baik maupun yang kurang akan mempunyai beberapa pengertian. Bahkan banyak masyarakat yang



merasa kebingungan mengartikan makna barokah tersebut kedalam kata-kata, biasanya mereka banyak meniru dari orang-orang yang mempunyai pemahaman agama yang baik dan menjadi panutan dalam lingkungan sekitar.

Masyarakat umum, biasanya akan sulit memaknai barokah karena tidak mengetahui bagaimana bentuk barokah tersebut, terkadang mereka hanya mengikuti pendahulunya, sekarangpun makna barokah dijadikan sebagai nama-nama tempat, berbagai macam took-toko dan warung-warung, tentunya dengan tujuan dan maksud sebagai ungkapan doa melalui nama tersebut. Berbagai makna tentang barokah ini, saat ini sudah menjadi familiar dan pembahasan masyarakat dalam aktivitasnya sebagai pendamping dalam meraih keberkahan ilahi. Salah dalam kegiatan ekonomi yaitu kegiatan jual beli, dimana para pedagang banyak yang mengatikan barokah dengan berbagai versi sesuai dengan yang mereka pahami dan jalani sehari-hari. Berikut beberapa pemahaman pedagang pasar Ngaliyan tentang Mana Barokah adalah:

#### 1. Pedagang Pakaian

Kemudahan dalam mencari rezeki dan kesehatan bagi saya menjadi pengertian barokah. Selain itu segala sesuatu yang datangnya dari Allah termasuk barokah. Berbagai usaha agar hidup saya barokah adalah dengan cara sholat tepat pada waktunya, beramal dan

melakukan kejujuran dalam penjualan dari berbagai segi. Berikut pemaparan mbak Nia: “Yang dinamakan berkah itu segala sesuatu akan dipermudah oleh Allah berupa rezeki, kesehatan atau yang lainnya, untuk memperoleh itu semua sebagai hamba yang beriman yaitu melakukan sholat tepat pada waktu, melakukan sholat dhuha, beramal sesuai kemampuan yang dimiliki serta melakukan perbuatan yang jujur pada setiap tindakan dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari serta istiqomah dalam melakukan kebaikan dalam setiap harinya. Meskipun begitu terkadang rasa malas pada setiap manusia itu tetap ada, hal ini karena yang namanya iman bisa naik dan turun dalam setiap kehidupan manusia. Oleh sebab itu kita harus pandai-pandai membentengi diri kita untuk melawan sifat-sifat yang kurang baik agar Allah Swt selalu memberikan rahmat dan nikmatnya kepada kita”.<sup>8</sup>

## 2. Pedagang Bakso dan Mie Ayam

Seorang pedagang bakso dan mie ayam sejak tahun 2011 yaitu ibu Rukini. Berikut pemaparan ibu Rukini tentang barokah: “Barokah adalah dikasih rezeki, dinamakan berkah yang nama itu sudah berkah

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan mbak Nia, Kamis, tanggal 7 Juni 2018, Pukul 11.57 WIB

sejak dulu. Warung saya dinamakan berkah karena dulu keluarga suami saya banyak, sedangkan untuk mencukupi kebutuhan sehari keluarga saya berjualan bakso dan mie ayam. Sebelumnya saya bekerja di warung bakso yang sekarang saya sudah bisa membuka sendiri karena saya menikah dengan adik dari bos saya dan akhirnya usaha bakso ini turun-temurun ke keluarga. Dulu keluarga saya memberi nama berkah ini supaya dagangan laris untuk biaya hidup anak-anak, mungkin ini sudah menjadi rezeki anak-anak. Kendala saya dalam berjualan bakso dan mie ayam ini adalah ketika bahan baku mahal, jualnya pun jadi susah.<sup>9</sup>

Memberi harga yang biasa tidak akan mendapatkan keuntungan, selain itu juga terkadang bahan-bahan mentah saya di makan tikus hal ini yang membuat saya rugi. Saya juga mengalami kesulitan dalam hal penjualan apabila harga bahan baku mahal dan terkadang saya juga marah marah apabila ada tikus-tikus yang memakan bahan-bahan mentah untuk membebuat bakso ini dan saya harus menambah modal karena kerugian dimakan tikus”.

Barokah adalah mendapatkan rezeki dalam bentuk apapun itu, maka dari itu pemberian nama

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ibu Rukini, Kamis 7 juni 2018, Pukul 11.36 WIB

barokah pada warung juga sebagai harapan kepada sang maha pencipta agar usaha yang dijalankan menjadi berkembang. Hal ini juga rezeki dari keluarga yang di nafkahi dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari sebagai langkan melangsungkan hidup yang sejahtera dan bahagia. Barokah diartikan sebagai pemberian rezeki dan nama yang menjadikan semua hal menjadi berkah. Dalam hal ini berkah merupakan suatu usaha dalam mencari keuntungan karena di latar belakang untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari agar mendapatkan rezeki yang banyak.

### 3. Pedagang Jajanan Pasar

Selanjutnya berbagai pernyataan mengenai barokah juga di sampaikan oleh ibu Wagira, beliau adalah seorang penjual roti dan makanan, berikut pemaparan beliau: Barokah adalah diberikannya semua rezeki, baik itu kesehatan, umur dan pemberian yang lain-lain yang dikasih oleh Allah swt. Sedangkan cara mendapatkannya dengan rezeki yang halal dan tidak melakukan riba dalam berdagang.<sup>10</sup> Hal-hal yang harus dihindari agar hidup menjadi berkah adalah menjauhi maksiat dan perbuatan-perbuatan yang kurang baik. Pemberian dalam semua bentuk rezeki dalam kehidupan

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Ibu wagira, kams 7 juni 2018, Pukul 12.30 WIB

kita yang berupa umur, waktu, kesehatan dan kesempatan yaitu dengan selalu melakukan hal-hal yang baik dalam menjalani kehidupan dan selalu berbuat kejujuran.

#### 4. Pedagang Kerupuk

Sebagaimana yang dilakukan oleh ibu Sholekhah, seorang penjual kerupuk yang sudah berjualan selama 8 tahun, berikut pemaparan beliau:

Pemberian rezeki adalah termasuk barokah untuk itu pendapatan yang kita peroleh sehari-hari harus dizakati dan dishodaqohkan kepada orang-orang yang membutuhkan. Karena rezeki ini bukan uang sendiri.<sup>11</sup> Selanjutnya untuk mencari keberkahan dalam berdagang yaitu dengan cara tidak melakukan kebohongan dan melakukan riba, karena hal ini akan membuat hidup menjadi sengsara dan menderita. Kenyaman hidup merupakan bagian dari kebahagiaan seorang, hal ini apabila dijalani dengan niat yang baik dari hati agar hidup menjadi lebih berkah. Selain itu juga berkaitan dengan apa yang kita dapatkan setiap harinya yaitu, sumber makanan yang akan masuk kedalam tubuh kita.

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Ibu Sholekhah, Pada hari kamis, Pukul 12.14 WIB

## 5. Penjual Sembako

Hal ini seperti yang dipaparkan dari Ibu Bagyo penjual sembako yang sudah 5 tahun berjualan oleh ibu bagyo, seorang penjual sembako yang sudah lama berjualan barang-barang kebutuhan sehari-hari yaitu sebagai berikut: “Sesuatu yang dimakan nyaman akan membuat hidup menjadi lebih baik, bermanfaat dan barokah. karena hal ini akan menarik minat konsumen agar kembali datang ke toko sembako yang saya miliki ini. Saya selalu melayani pembeli dengan pelayanan yang baik yaitu dengan cara memberikan barang yang bagus dan pilihan yang terbaik kepada para konsumen agar mereka senang dan mau kembali membeli barang kebutuhan dapur di tempat saya. Akan tetapi terkadang saya mempunyai kendala yaitu apabila ada tikus masuk sehingga bahan baku menjadi rusak dan tak layak di jual karena tikus-tikus itu memakan bahan baku jualan saya. Berbagai strategi sudah saya lakukan dalam mengantisipasi kendala tersebut. Agar saya bisa tetap berjualan dengan cara yang benar dan tentunya halal dan berkah yaitu saya menginfakkan sebagian pendapatan saya sehingga dagangan saya menjadi berkah, bermanfaat sehingga dimakan juga nyaman.”

Langkah-langkah dalam melayani pembeli agar merasa nyaman yaitu dengan memberikan pilihan yang

terbaik dan bagus. yaitu apabila pembeli nya ramah maka pedagangnya juga akan memberikan pelayanan yang terbaiknya. Dari pemaparan ibu bagyo bahwa cara mendapatkan rezeki yang barokah selain dengan cara yang baik dan tidak melakukan riba, karena hal ini menjadikan apapun yang diperoleh menjadi kurang bermanfaat.<sup>12</sup>

#### 6. Pedagang Sayuran

Selanjutnya menurut pemaparan ibu Sarni yaitu sebagai berikut: “Bahwa yang dinamakan barokah adalah semua rezeki yang didapatkan yang berupa kesehatan dan lain-lain merupakan pemberian dari Allah Swt. Apabila kita di berikan nikmat dari allah maka sepantasnyalah kita harus mengucapkan puji syukur yaitu Alhamdulillah, supaya yang kita dapatkan menjadi lebih berarti. Selain itu untuk menghindari hal-hal yang dapat menjauhkan kita dari barokah allah dengan cara menjauhi maksiat”. Kewajiban bersyukur akan karunia yang Allah berikan kepada kita sudah selayaknya kita syukuri, karena ini sebagai bentuk kasih sayang Allah Swt kepada hamba yang dikehendaki, supaya manusia mendapatkan kebahagiaan dan

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Ibu Bagyo, Kamis 7 juni 2018, Pukul 12.01 WIB

ketenangan hidup.<sup>13</sup> Seringkali kita melalaikan perintah-perintah Allah yaitu menjalankan ibadah-ibadah wajib dan mendekati sesuatu yang dilarang Allah Swt, hal ini berkaitan dengan keyakinan dan keimanan seseorang dalam dalam hati dan diwujudkan dengan sikap serta tindakan dalam keseharian.

#### 7. Pedagang Kacamata

Berbeda dengan Pak Sulaiman pemilik toko kacamata, beliau mengartikan barokah adalah apapun yang dilakukan ada kelebihan dan mengandung nilai. Berikut pemaparan pak sulaiman: “Saya menjual kacamata ya sesuai dengan bahan dan kualitas, jika bahannya plastik ringan kayak gini saya jual Rp. 25.000, jika bahannya lebih bagus lagi saya jual Rp. 40.000. Akan tetapi para pembeli terkadang meminta barang yang bagus tetapi harganya murah, saya tidak bisa kasih. Kacamata yang ada di etalase itu saya jual Rp. 25. 000 itu diperuntukan bagi yang tidak bisa membaca tulisan dengan memakai kacamata tulisan menjadi lebih jelas.

Cara saya berdagang untuk mendapat yang barokah dengan cara mempermudah pembeli dalam hal pelayanan kemudian menguntungkan antara kedua

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Ibu Sarni, Kamis 7 juni 2018, Pukul 13.00 WIB



pihak (pembeli dan penjual). Kesulitan saya menjual kacamata ini adalah ketika pembeli minta yang mahal akan tetapi pembeli menginginkan barang yang bagus disitu saya merasa keberatan dan berat hati menyerahkan barang dagangan saya kepada pembeli". Sesuatu yang memiliki kelebihan dan mengandung nilai termasuk berkah. Hal ini, akan menguntungkan kedua belah pihak dalam melakukan aktivitas khususnya dalam kegiatan tawar menawar barang yang di inginkan konsumen dan sesuai harapan pedagang agar tidak mengalami kerugian yang besar. Barang yang memiliki kualitas bagus harus sesuai dengan harga yang di tawarkan, karena nilai akan kualitas barang ini sangatlah penting.<sup>14</sup> Cara beliau mempertahankan barang dagangannya untuk mendapatkan keuntungannya terkadang membuat perdebatan antara pembeli. Maka pak sulaiman memilih untuk tidak menyerahkan kacamata tersebut.

Selain itu juga banyak yang beranggapan bahwa barokah berbentuk kemudahan rezeki, kesehatan, semua bertambah banyak dan bermanfaat apabila yang didapatkan sehari-hari halal. Sementara perbuatan dan perilaku mereka terkadang dalam melayani para

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Pak Sulaiman, Kamis 7 Juni 2018, Pukul 12.17 WIB

pelembu kurang sabar. Hal ini sesuai perlakuan yang dilakukan oleh keduanya. Selain pernyataan tersebut, cara yang bisa dilakukan agar dagangan berkah adalah menerima apa adanya serta melakukan usaha sesuai kemampuan yang dimiliki.

#### 8. Pedagang/ Jasa Reparasi Jam

Hal ini seperti pernyataan yang dipaparkan oleh Bapak Abu sebagai tukang dan menjual berbagai jenis jam beserta kelengkapannya. Berikut pemaparan Pak Abu: “Barokah menurut saya adalah bertambah banyak, melakukan hal-hal yang bermanfaat, salah satu usaha yang saya lakukan dalam berdagang agar usaha saya berkah adalah menerima berapapun, sebesar apapun serta menerima apa adanya yang terpenting adalah usaha. Kemudian cara saya agar terhindar dari sesuatu yang tidak berkah adalah tidak melakukan riba, kurangi maksiat serta perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan dosa. Hal ini yang bisa saya pahami karena saya kurang dalam belajar agama yang terpenting saya selalu melakukan kejujuran dalam hal jual beli.<sup>15</sup> Barokah itu memang sesuatu yang tidak terlihat, sehingga terkadang kurang dipahami oleh

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Pak Abu, Kamis, 7 juni 2018, Pukul 12.00 WIB

sebagian orang, penyebabnya adalah kurang pemahaman agama yang baik.

#### 9. Pedagang Gethuk

Seperti pernyataan dari Ibu Wagira, berikut pernyataannya: “Barokah itu jika diberi kesehatan, rezeki yang halal serta melakukan kebaikan yang banyak. Cara saya agar hidup menjadi barokah adalah selalu melaksanakan sholat, mengaji dan melakukan infak maupun shodaqoh. Yang penting harus sering melakukan kebaikan.” Berbagai macam usaha dan tindakan yang dilakukan oleh para pedagang agar rezekinya lancar dan baik. Dalam memahami barokah para pedagang memiliki versi yang berbeda-beda bahkan ada yang merasa bingung mengartikan arti dan makna barokah. Hal ini menyangkut latar belakang dan pengetahuan agama yang dimiliki pribadi masing-masing.

#### 10. Penjual Tahu

Selanjutnya pemaparan dari ibu Endang adalah sebagai berikut: “Barokah adalah mendapatkan rezeki yang baik, harta sesuatu yang kita dapatkan di zakati dan selalu berbuat jujur dalam berdagang. Saya menghindari riba agar barang dagangan saya menjadi berkah. Selanjutnya untuk mencari keberkahan dalam berdagang yaitu dengan cara tidak melakukan

kebohongan dan melakukan riba, karena hal ini akan membuat hidup menjadi sengsara dan menderita” Barokah itu memang sesuatu yang tidak terlihat, rezeki yang diperoleh, kesehatan dan berbagai macam kebaikan berasal dari Allah Swt. Sehingga apapun akan kembali kepada-Nya. Rezeki yang didapatkan harus halal dan harus di zakati agar pendapatan menjadi bersih. Karena apa yang kita dapatkan sehari-hari bukan milik kita semua sehingga harus berbagi kepada sesama. Selain itu menjauhi kebohongan adalah lebih baik agar para pembeli tidak merasa kapok membeli di tempat kita. Dan menjauhkan diri dari hal-hal yang mengandung unsur riba”<sup>16</sup>.

#### 11. Pedagang Sembako

Selanjutnya pemaparan dari ibu Minem, seorang pedagang sembako yang tinggal di pengilon kelurahan Beringin adalah sebagai berikut: “Barokah adalah bertambah banyak, yang tadinya sedikit menjadi banyak, semua itu berasal dari Allah. Maka sebagai umat yang beriman kita harus selalu melakukan kejujuran agar setiap dagangan kita menjadi berkah dan bermanfaat. Usaha yang penuh kejujuran akan menjadikan hidup menjadi lebih berkah, hal ini

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Ibu Endang, Kamis 7 Juni 2018, Pukul 12.15 WIB

dikarenakan hati mempunyai niat yang baik dalam berjualan dan selalu mnghindari riba.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Ibu Minem, Kamis 7 Juni 2018, Pukul 12.40 WIB

## **BAB IV**

### **ANALISIS PEMAHAMAN PARA PEDAGANG DAN AKTUALISASI NILAI- NILAI AL-QUR'AN DALAM MEWUJUDKAN BAROKAH**

#### **A. Analisis Pemahaman Pedagang Pasar Ngaliyan Tentang Makna Barokah**

Pemahaman merupakan proses, cara, perbuatan, memahami dan memahamkan. Memahami berarti mengetahui dengan benar tentang suatu makna dalam suatu konsep yang berpusat didada Seseorang akan disebut memahami apabila mengerti akan benar intisari dalam qur'an dan mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana pedagang dalam memahami barokah, apabila telah mengetahui makna dan tujuan barokah itu sendiri. Dalam memahami juga pedagang dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu sebagai berikut:

1. Pengalaman pribadi, pengalaman merupakan salah satu pembelajaran berharga dalam kehidupan seseorang. Dengan pengalaman ini maka seseorang akan selalu berusaha menjadi lebih baik, kompetitif dan mempunyai harapan atau tujuan yang jelas.

2. Sasaran persepsi merupakan pandangan seseorang akan suatu benda, orang dan hal-hal tertentu.
3. Faktor situasi, kondisi sangat mempengaruhi perilaku dan persepsi seseorang. Sebagaimana dia bertindak dan berpikir tentang persepsi tersebut.

Pedagang pasar Ngaliyan selalu menggunakan strategi tertentu dalam menawarkan barang dagangannya. Oleh sebab itu, terlihat di beberapa kios pasar mengalami penjualan yang ramai dan sepi, selain itu untuk menarik pelanggan pedagang terkadang menawarkan barang dengan produk yang biasa tetapi dikemas dengan cara yang menarik. Sehingga pembeli tertarik untuk membeli produk tersebut. Dalam menentukan harga produk diantara pedagang yang lain terkadang dalam perbandingan harga antara pedagang yang satu dengan tetangganya mengalami persaingan. Pada kesempatan tertentu pedagang melakukan potongan harga.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan para pedagang dipasar Ngaliyan Semarang. Peneliti mendapatkan 10 informan yang berkaitan dengan pemahaman barokah menurut pedagang yaitu meliputi pedagang sembako, pakaian, sayuran, kerupuk, kaca mata, reparasi jam, gethuk, mie ayam, jajan pasar, pedagang tahu.

1. Kemudahan dalam segala bentuk rezeki

Barokah menurut pendapat pedagang pakaian, pedagang kerupuk, reparasi jam, pedagang gethuk adalah

kemudahan dalam semua bentuk rezeki, baik itu berupa kesehatan, rezeki dan yang lainnya. Sebagaimana Allah memberikan kebaikan kepada hamba yang dipilihnya. Pedagang ini memberikan sebagaimana rezekinya untuk di shodaqohkan kepada orang-orang yang membutuhkan. Bertambahnya kebaikan dalam setiap kebaikan yang Allah berikan membuat pedagang tersebut selalu menjalankan ibadah dengan istiqomah, karena pedagang tersebut mengangap apa yang Allah berikan sebagai ucapan nikmat.

Dalam mempraktekkan pemahaman pedagang tentang makna barokah adalah menjalankan usahanya dengan penuh kejujuran, menjalankan sholat dengan tepat waktu serta menshodaqohkan sebagian penghasilan kepada orang-orang yang berhak menerima.<sup>1</sup> Selain itu, pedagang ini selalu mengerjakan sholat sunah sebagai bentuk syukur kepada Allah atas nikmat yang selama ini diberikan Allah dalam kehidupan sehari-hari mereka. Sikap yang ramah dalam melayani pembeli merupakan salah satu kelebihan dan kesabaran mereka apabila suasana toko mereka kurang begitu ramai, yaitu mereka masih bisa tersenyum kepada orang-orang di sekelilingnya.

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Ibu Sholekhah, Pada hari Kamis, Tanggal 7 Juni 2018, Pukul 12. 14 WIB



## 2. Barokah berasal dari sebuah nama harta

Nama merupakan doa yang selalu melekat dari makna tersebut, sebagaimana barokah merupakan makna yang sangat familiar dikalangan pedagang. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh ibu Rukini, beliau adalah seorang pedagang bakso dan mie ayam yang sudah beroperasi 5 tahun lamanya, dimana menurut beliau bahwa yang barokah itu adalah terletak dalam nama tersebut, beliau beralasan dengan nama tersebut nantinya akan menjadi sebuah doa dan harapan dari setiap usaha yang dijalankan.<sup>2</sup>

Karena keluarga ibu Rukini banyak jadi do'a yang di panjatkan salah satunya adalah anak-anak beliau. Hal ini menjadi semacam motivasi bahwa rezeki yang barokah adalah bisa menghidupi keluarganya dan keturunannya. Ibu Rukini selalu menganggap bahwa barokah itu sudah ada sejak dulu yaitu yang berasal dari sebuah nama, hal ini dikarenakan pemahaman agama yang dimiliki masih kurang, sehingga dalam menerima setiap kata atau istilah dalam qur'an mendengarkan ucapan orang lain.

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Ibu Rukini, Pada hari Kamis, Tanggal 7 Juni 2018, Pukul 11. 38 WIB

Begitupun dengan pemahaman seorang penjual kacamata yaitu bapak Sulaiman. Berjualan kacamata dengan berbagai variasi dan harga yang lumayan yaitu berkisar Rp. 25.000-Rp. 100.000. Menurut pemahaman beliau bahwa yang dinamakan barokah adalah sesuatu yang bernilai, dalam arti lain menunjuk pada harta, karena dengan harta tersebut manusia mampu bahagia. Ketika beliau menawarkan barang kepada para pembeli, maka beliau akan memberikan kacamata tersebut sesuai dengan kualitas barangnya, semakin barang tersebut bagus maka harganya akan sebanding. Dalam memahami makna barokah pak Sulaiman selalu menginginkan barang dagangannya dijual dengan harga tinggi, hal ini dikarenakan barangnya terkadang langka, sehingga beliau terkadang membeli dalam jumlah banyak dan di jual ketika barang-barang langka.<sup>3</sup>

### 3. Barokah merupakan kenyamanan dalam suatu makanan

Suatu kenyamanan akan terbentuk dari sebuah kebaikan yang terus menerus. Seorang pedagang sembako yang sudah berjualan selama lima tahun ini adalah Ibu Bagyo, beliau memandang bahwa yang

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Pak Sulaiman, Pada hari kamis , Tanggal 7 Juni 2018, Pukul 12. 17 WIB

dinamakan barokah adalah sesuatu kenyamanan dan hal ini berhubungan dengan makanan. Persepsi beliau tentang barokah masih terikat tentang sesuatu yang melegakan tubuh, halal dan benar cara mendapatkannya. Barokah itu berusaha memberikan pelayanan kepada konsumen yang datang untuk membeli barang-barang, baik itu dalam jumlah sedikit ataupun banyak. Sikap yang ramah tamah kepada pelanggan merupakan kunci mendapatkan rezeki yang berkah.

Ibu Bagyo merupakan seorang penjual sembako yang menjual beraneka macam bahan –bahan pokok, seperti garam, bawang merah , bawang putih, beras dan lain sebagainya. Ibu Bagyo memahami barokah berupa suatu makanan yang pada akhirnya akan masuk kedalam tubuh manusia. Barokah adalah mendapatkan makanan yang baik, sehingga makanan tersebut akan mudah dicerna oleh tubuh kita, tanpa makanan yang baik maka tubuh kita akan selalu sakit dan tidak merasakan kenyamanan. Maka dari itu beliau selalu berusaha mendapatkan makanan dengan hasil jerih payah sendiri dan dengan jalan berdagang tersebut.

B. Aktualisasi Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam mewujudkan Barokah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata *aktualisasi* berasal dari kata dasar *aktual* yang artinya benar-benar ada atau sesungguhnya, sehingga kata *aktualisasi* artinya membuat sesuatu menjadi benar-benar ada. Kata aktualisasi dalam kamus “Ilmiah Populer” memiliki arti mengaktualkan, mewujudkan, merealisasikan serta melaksanakan. Secara filosofis, nilai sangat terkait dengan masalah etika. Nilai antara lain juga berarti standar tingkah laku, keadilan, kebenaran dan efisiensi yang mengikat manusia dan sepatutnya untuk dijalankan dan dipertahankan.

Barokah atau berkah oleh para ulama yang mula-mula menyebarkan Islam di Indonesia disimbolkan dengan berkat atau oleh-oleh yang dibawa dari hajatan atau tasyakuran. Dikalangan pesantren, barokah didefinisikan secara singkat dengan kata majemuk “jalbul khoir” atau sesuatu yang dapat membawa kebaikan. Sebagaiman firman Allah Swt dalam Qs. Al-Mulk: 1

تَبَارَكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلْكُ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١﴾

Artinya: *Maha suci Allah yang di tangan-Nyalah segala kerajaan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.* (Qs. Al-Mulk: 1

Berdasarkan keterangan ayat diatas dijelaskan bahwa sumber barokah adalah berasal dari Allah Swt, dalam kata **Baraka** yang berarti mantab, langgeng dan kebaikan yang banyak. Hal ini sudah jelas bahwa Allah telah mengatur seluruh kehidupan manusia dan alam semesta serta telah menetapkan kematian kepada semua makhluk-Nya. Quraisy Shihab mendefinisikan makna barokah sebagai sesuatu yang mantap atau kebajikan yang melimpah dan beraneka ragam serta bersinambung.<sup>4</sup>

Maka dari itu keberkahan dalam Al-Qur'an menjadi salah satu bukti kebenaran yang bersumber dari Allah Swt yang diperlukan manusia untuk menyesuaikan diri dengan sebab-sebab yang dapat mengantarkan pada keberkahan tersebut. Kehidupan sekarang merupakan kehidupan yang berat bagi siapaun orang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt. Persaingan semakin besar dan kuat, demikian pula dalam urusan perdagangan yang tujuan utamanya hanya mencari keuntungan semata, bahkan banyak pedagang yang menghalalkan segala cara untuk meraih keuntungan yang besar.<sup>5</sup>

Dalam hal ini, barokah merupakan bertambahnya nikmat yaitu dengan diberikannya lima keistimewaan

---

<sup>4</sup> Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Misbah (Pesan, Kesan, dan keserasian dalam Al-Qur'an)*, Lentera Hati, Jakarta: 2002, h. 216-220

<sup>5</sup> Ardhitto Bhinadi, *Muamalah Syar'iyah Hidup Barokah*, CV Budi Utama, Yogyakarta: 2018, h. 19

kepada orang-orang yang bersyukur berupa kekayaan, doa yang mustajab, rezeki maghfiroh dan taubat. Demikian inilah pada hakekatnya sangat didambakan dan dicari oleh setiap orang, sebab ketenangan dan ketenteraman jiwa itulah yang menjadi faktor penentu bagi kebahagiaan hidup seseorang.

Dengan proses yang berbeda-beda para pedagang selalu berusaha beriktir dengan caranya masing-masing agar barang dagangan yang mereka jual bisa diterima dan mendapatkan sesuatu imbalan yang berupa harta. Dengan harta tersebut pedagang berharap bisa mencukupi biaya hidup sehari-hari, berbagi kepada sesama dan membahagiakan kehidupan pribadi masing-masing.

Dalam menerapkan nilai-nilai al-Qur'an untuk mewujudkannya bisa menggunakan pendekatan Fenomenologi Hermeneutik, karena Fenomenologi hermeneutik terfokus pada aspek kolektif dari budaya yang concern dengan bahasa. Teks dapat dianalisis secara objektif dalam arti mengeksplorasi dan menentukan kealamiahannya dari struktur komunikasi. Teori fenomenologi mampu memahami aktivitas manusia sebagai sesuatu yang

bermakna bagi aktor dalam masyarakat dan mampu masuk pada dunia makna dan terkonsep pada diri individu.<sup>6</sup>

Fenomenologi banyak dikaitkan dengan pengalaman manusia dalam kehidupan sehari-hari, sebagai upaya menggambarkan pengalaman manusia, yaitu sebagai sesuatu yang hidup serta memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang terlibat. Dalam kenyataannya fenomenologi menganalisis kenyataan sosial terhadap realitas sosial dan memasukkan konsep intepretasi dalam kehidupan sehari-hari.<sup>7</sup>

Dalam proses jual beli yang dilakukan oleh para pedagang di Pasar Ngaliyan Semarang terlihat dalam proses mereka yaitu dalam praktek sehari-hari mereka. Secara pelaksanaannya, para pedagang mengaktualisasikan nilai-nilai al-Qur'an dalam mewujudkan barokah di Pasar Ngaliyan yaitu yang diaktualisasikan adalah nilai Illahiyah dan Insaniyah kemudian menerapkannya didalam aktivitas berdagang mereka. Nilai Illahiyah meliputi: Tawakal, yaitu sikap senantiasa bersandar kepada Allah, dengan penuh harapan kepada-Nya. Ketika mereka sudah berusaha dan melakukan seperti yang semestinya dilakukan, contohnya mempersiapkan barang dagangannya sebaik mungkin,

---

<sup>6</sup> I. B. Wirawan, *Teori-Teori sosial dalam Tiga Paradigma: Fakta Sosial, Definisi Sosial dan Perilaku Sosial*, Prenadamedia Group, Jakarta: 2012, h. 148

<sup>7</sup> *Ibid*, h. 150

kemudian menawarkan kepada calon pembeli selebihnya ia pasrahkan kepada Allah.

Syukur, yaitu sikap penuh rasa terima kasih dan penghargaan, dalam hal ini atas segala nikmat dan karunia yang tidak terbilang jumlahnya, yang diberikan kepada para pedagang. Sikap bersyukur sebenarnya sikap optimis kepada Allah, karena itu sikap bersyukur kepada Allah adalah sesungguhnya sikap bersyukur kepada diri sendiri. Berapapun hasil jualannya, laku atau tidak, ramai ataupun sepi mereka tetap mensyukurinya. Seperti yang dirasakan oleh penjual pakaian yang dijual oleh Mbak Nia, karena tidak setiap pembeli itu datang membeli barang dagangannya, terkadang mereka hanya tanya-tanya saja, kemudian pergi begitu saja, tidak jadi membeli barang dagangannya.

Nilai ubudiyah, dalam nilai ini pedagang yang menerapkannya dilakukan dengan cara sholat lima waktu dan tepat seperti yang dilakukan oleh Mbak Nia pedagang pakaian. Mbak Nia selalu melakukan sholat lima waktu, contohnya ketika Adzan Dhuhur berkumandang ia selalu menyempatkan sholat, kemudian dagangannya ditiptkan untuk sementara kepada orang yang jualan disebelahnya.

Nilai Insaniyah meliputi, Nilai kejujuran, Nilai ini dalam pengaktualisasiannya mereka melakukannya seperti ketika ada pembeli yang bertanya tentang barang dagangannya apakah itu barang baru ada atau sudah



menginap, maka ia mengatakan yang sebenarnya supaya tidak merugikan pelanggannya. Seperti yang dilakukan oleh Ibu Minem, seorang pedagang sembako yang tinggal di pengilon kelurahan Beringin.

*Al-Amanah*, dapat dipercaya, sebagai salah satu sifat yang harus diterapkan dalam prinsip berdagang, karena pelanggan akan percaya kepada kita sehingga pembeli akan terus kembali dan membeli barang dagangnya lagi.

*Qawamiyah*, yaitu sikap tidak boros (isrof) dan tidak perlu kikir (qatr) dalam menggunakan harta, melainkan sedang (qawam),<sup>8</sup> seperti yang dilakukan oleh pedagang sayur bu Sarni, beliau dalam membelanjakan uang untuk persediaan barang dagangnya tidak berlebihan, sekadarnya saja, sekiranya seperti yang dibutuhkan oleh para pelanggannya, sehingga tidak membuat sia-sia, terkecuali ketika ada yang memesan kepada ibu Sarnih.

Dalam realitas ini para pedagang yang telah penulis wawancarai, sebagian kecil mereka menganggap bahwa apa yang didapatkan sudah berkah karena merasa sudah mampu mencukupi kehidupan sehari-hari. Walaupun masyarakat banyak yang mengaku pedagang muslim dan mengklaim dirinya muslim, akan tetapi masih banyak

---

<sup>8</sup> Artikel yang di tulis oleh Mangihot Pasaribu, berjudul *Jenis Nilai-Nilai Dasar Dalam Pendidikan Islam*, diunduh pada <http://pengertiandanartikel.blogspot.com/2017/03/jenis-nilai-nilai-dasar-dalam.html>

pedagang yang belum bisa merealisasikan ketaqwaanya kepada setiap usaha yang dilakukan. Akan tetapi sebagiannya juga sudah menerapkan apa yang terkandung nilai-nilai dalam al-Qur'an.

Barokah dalam pengertian umum dan praktiknya adalah bertambahnya kebaikan dari sesuatu yang baik. Barokah hanya bisa dilakukan dengan sesuatu keyakinan penuh, bahwa sarana-sarana (benda atau ruangan) itu tidak dapat mendapatkan manfaat maupun mudharat tanpa seizin Allah Swt, sebab segala sesuatu itu datangnya dari Allah semata.<sup>9</sup>

Secara umum pedagang pasar Ngaliyan memiliki pemahaman yang beragam dalam mempelajari agama islam. Banyak pedagang hanya berharap barokah tanpa mengetahui makna yang sesungguhnya. Para pedagang mengatakan bahwa yang barokah adalah mereka yang selalu taat dan patuh serta istiqomah dalam menjalalakan prinsip kebenaran dan kejujuran dalam berdagang.

Aktualisasi pedagang di pasar Ngaliyan dalam memperoleh meraih barokah memiliki usaha yang berbeda, yaitu pedagang yang meraih barokah dengan bersikap jujur, menghindari riba, menjauhi maksiat, menerima apa adanya

---

<sup>9</sup> A. Shihabuddin, *Membongkar Kejumudan: Menjawab Tuduhan-Tuduhan Wahhabi Salafi*, PT. Mizan Pustaka, Jakarta: 2013, h. 257

(bersyukur), sholat tepat waktu, bersodhaqoh bagi mereka yang memiliki pemahaman yang cukup baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis pemahaman pedagang Pasar Ngaliyan makna barokah terbagi kedalam tiga golongan yaitu adalah sebagai berikut:

##### **1. Makna barokah dalam perspektif pedagang pasar Ngaliyan**

###### **a. Barokah Kemudahan dalam segala bentuk rezeki**

Barokah menurut pemahaman pedagang ini adalah kemudahan dalam semua rezeki, baik itu berupa kesehatan, rezeki dan yang lainnya. Sebagaimana Allah memberikan kebaikan kepada hamba yang memperoleh taufik dan rahmat.

###### **b. Barokah berasal dari sebuah nama dan berupa harta**

Barokah merupakan doa dari nama tersebut dan mempunyai nilai, dalam arti lain menunjuk pada harta untuk mencukupi kebutuhan hidup.

###### **c. Barokah merupakan kenyamanan dalam suatu makanan**

Barokah merupakan suatu kenyamanan yang terbentuk dari sebuah kebaikan yang terus menerus terutama dengan makanan. Makanan yang halal dan baik adalah apabila dimakan akan menyebabkan kenyamanan,

menciptakan hati yang tenang dan menghindari kekhawatiran, Sehingga barokah akan dirasakan oleh tubuh yang sehat.

2. Aktualisasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam mewujudkan barokah bagi pedagang di Pasar Ngaliyan Semarang bahwasanya mereka dalam mewujudkan barokah itu dengan mewujudkan nilai-nilai al-Qur'an seperti Nilai Illahiyah dan Insaniyah. Seperti melaksanakan sholat lima waktu, tawakal, syukur, bershodaqoh, bersikap jujur, kerja keras. secara keseluruhan sudah sesuai dengan Al-Qur'an, sebagaimana yang dipahami oleh beberapa pedagang. Akan tetapi, ada beberapa pemahaman dari pedagang yang perlu diluruskan, supaya makna barokah tidak hanya diartikan sebagai makna yang tekstual saja. Namun dalam hal ini makna barokah harus dianalisis oleh pemahaman agama yang baik dan lebih kritis.

#### B. Saran-Saran

Pada penelitian selanjutnya semoga bisa lebih menyempurnakan dan bisa menambah kajian ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan serta keislaman. Sehingga para pembaca akan tertarik dengan hasil penelitian tersebut dan mampu membuat inovasi yang lebih menarik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Alayani, Ali Bin Nafi', *TABARRUK (Yang Disyariatkan dan Yang Dilarang, Proyek perguruan Tinggi Agama Islam IAIN Walisongo Semarang: 1996.*
- Al-Jauziyah, Ibnu Qayyim, *Qadha dan Qadhar: Ulasan Tuntas Masalah Takdir, Pustaka Azzam, Jakarta: 2007.*
- As-Suyuthi, Imam Jalaluddin, *Tafsir Jalalain Berikut Asbabun Nuzul Ayat, Sinar Baru, Bandung: 1990 .*
- Al-Qurthubi, Syaikh Imam, *Tafsir Imam Al-Qurthubi/syaikh Imam Al-Qurthubi, Pustaka Azzam, Jakarta: 2009.*
- Adham, Zakaria, *Wasiat Imam Ghazali Minhajul Abidin, Darul Uum Press, Jakarta: 1993, Edisi Revisi*
- Al- Kumayi, Sulaiman, *Rahasia Memperoleh Rezeki Halal dan Berkah, Semarang: 2002.*
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Renika Cipta, Jakarta, 1998.*
- Ash-Shiddieqy, Tengku Muhammad Hasbi, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur, PT. Pustaka Rizki Putra, cet , Jakarta: 2011, h. 168-169.*

- Bhinadi, Ardhito, *Muamalah Syar'iyah Hidup Barokah*, CV Budi Utama, Yogyakarta: 2018.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Prenada Media Group, Jakarta: 2007, Edisi Kedua
- Dzikri, Burhanuddin, dkk, *Prinsip dan Dasar Hermeneutika Al-Qur'an Kontemporer*, eLSAQ Press, Yogyakarta: 2004.
- Hasbiansyah, O. 2008. Pendekatan Fenomenologi :Pengantar Praktik Penelitian Dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi . Mediator, Vol. 9 no.1
- Idri, *Hadis Ekonomi (Ekonomi Dalam Perspektif Nabi)*, Prenadamedia Group, Jakarta: 2015.
- Kurniawan, Irwan, *Mukasyafah al-Qulub, Bening Hati dengan Ilmu Tasawuf*, Penerbit Marja', Bandung: 2003, Cet 1
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya, ( Edisi Yang Disempurnakan)*, Widya Cahaya, Jakarta: 2015.
- Mujieb, M. Abdul Mujieb, dkk, *Ensiklopedia Tasawuf Imam Ghozali (Mudah Memahami dan Menjalankan*

*Kehidupan spiritual*), Hikmah (PT. Mizan Publika),  
Jakarta Selatan: 2009

Perpustakaan Nasional RI ; Katalog Dalam Terbitan KDT,  
*Pembangunan Ekonomi Umat ( Tafsir Al-  
Qur'an Tematik )*, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-  
Qur'an: 2009.

Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa,  
KBBI, Balai Pustaka, Jakarta: 1990, Cet 3

Sholeh, M. Ashaf, *Taqwa: Makan dan Hikmahnya dalam Al-  
Qur'an*, PT. Gelora Aksara Pratama, Jakarta: 2013.

Praja, Juhaya S, *Filsafat dan Metode Ilmu Dalam Islam dan  
Penerapannya*, Teraju, Jakarta selatan: 2002

Subagyo, Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*,  
Jakarta, Rineka Cipta: 1991.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*.  
Alfabeta CV, Bandung: 2015.

Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Misbah (Pesan, Kesan, dan  
keserasian dalam Al-Qur'an)*, Lentera Hati, Jakarta:  
2002



Supena, Ilyas, *Membangun Kesalehan Hakiki (Kompilasi Khutbah Kontekstual)*, PPM IAIN Walisongo, Semarang: 2011

Sohari Sahrani, *Fikih Muamalah*, Ghalia Indonesia, Bogor: 2011.

Soewardji, Jusuf, *Pengantar Metode Penelitian*, Mitra Wacana Media, Jakarta: 2012,

Shihab, M. Quraish, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik Atas Berbagai Persoalan Umat*, PT. Mizan Pustaka, Bandung: 2013.

Sayyid Qutub, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*, Darusy Syuruq, Beirut: 1992.

Syakir, Syaikh ahmad, *Mukhtasar Tafsir Ibnu Katsir(jilid 2)*, Team Darus Sunah , cet 2, Jakarta: 2014

Sumarsono, H. M. Sonny, *Metode Riset Sumber Daya Manusia*, Graha Ilmu, Yogyakarta: 2004, Cet I

Shihab, M. Quraish, *"Membumikan Al-Qur-an"*, *Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam kehidupan Masyarakat*, PT. Mizan Pustaka, Bandung: 2013

Skripsi Aulia Nur Sakinah, *"Konsep Barokah Dalam Al-Qur'an"*. Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya: 2017

Tulisan Fahrul Rizal, Jurusan Tafsir Hadis, “*Makna Al-Barokah (Berkah) Pendekatan Semantik*”, Universitas Sunan Gunung Djati Bandung: 2015

Wirawan. I. B, *Teori-Teori sosial dalam Tiga Paradigma: Fakta Sosial, Definisi Sosial dan Perilaku Sosial*, Prenadamedia Group, Jakarta: 2012

<https://pengusahamuslim.com/1547-kiatkiat-agar-rizki-anda-barokah.html>. Diunduh: 3 juli 2018, Pukul 10. 27 Wib

<http://woocara.blogspot.com/2016/01/pengertian-pasar-jenis-jenis-pasar-fungsi-pasar.html>, Senin 6 Agustus 2018, Pukul 10. 22 Wib

NU Online, Soeara Nahdatul Oelama, Mereka Bertanya Tentang Barokah, di unduh Kamis 6 Desember 2018, Pukul !0.15 wib

[kaltim.tribunnews.com/2017/06/12/berkat-dan-berkah-ramadhan](http://kaltim.tribunnews.com/2017/06/12/berkat-dan-berkah-ramadhan)  
Di unduh 5 Desember 2018, pukul 2.10 wib

[https://id.wikipedia.org/wiki/Ngaliyan,\\_Semarang](https://id.wikipedia.org/wiki/Ngaliyan,_Semarang), Senin 6 Agustus 2018, Pukul 10. 21 WIB

Wawancara dengan Mbak Nia, kamis, tanggal 7 juni 2018, Pukul 11. 57 WIB

Wawancara dengan Ibu Rukini, Kamis 7 juni 2018, Pukul 11. 36 WIB

Wawancara dengan Ibu Wagira, kams 7 juni 2018, Pukul 12. 30  
WIB

Wawancara dengan Ibu Sholekhah, Pada hari kamis, Pukul 12. 14  
WIB

Wawancara dengan Ibu Bagyo, Kamis 7 juni 2018, Pukul 12. 01  
WIB

Wawancara dengan Ibu Sarni, Kamis 7 juni 2018, Pukul 13. 00  
WIB

Wawancara dengan Pak Sulaiman, Kamis 7 Juni 2018, Pukul 12.  
17 WIB

Wawancara dengan Pak Abu, Kamis, 7 juni 2018, Pukul 12.00  
WIB

Wawancara dengan Ibu Endang, Kamis 7 Juni 2018, Pukul 12. 15  
WIB

Wawancara dengan Ibu Minem, Kamis 7 Juni 2018, Pukul 12. 40  
WIB

## Gambar-gambar hasil wawancara dengan pedagang pasar Ngaliyan



Wawancara dengan Ibu Endang  
(Salah satu pedagang tahu di pasar Ngaliyan)



Wawancara dengan Bapak Parjono (Ketua di  
pasar Ngaliyan)



Wawancara dengan ibu Rukini (Salah satu  
pedagang bakso dan mie ayam di pasar  
Ngaliyan)



Wawancara dengan Bapak Abu (Salah satu  
pedagang reparasi jam di pasar Ngaliyan)



Wawancara dengan Ibu Wagira (Salah satu pedagang jajanan gethuk dan ketan di pasar Ngaliyan)



Wawancara dengan Ibu Sholehah (salah satu pedagang kerupuk di pasar Ngaliyan)



Wawancara dengan Ibu Bagyo (salah satu pedagang sembako di pasar Ngaliyan)



Wawancara dengan Mbak Nia (Salah satu pedagang pakaian di pasar Ngaliyan)





Wawancara dengan Ibu Sarni (Salah satu pedagang sayuran di pasar Ngaliyan)



Wawancara dengan Bapak Sulaiman (Salah satu pedagang kacamata di pasar Ngaliyan)



Wawancara dengan Ibu Jum (Salah satu pedagang sayuran di Pasar Ngaliyan)



Wawancara dengan Pak Parjono ( ketua pasar Ngaliyan)



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. Pemuda No. 175 Semarang Telp. 3584045 Hunting: 3584077 Pws. 2601,2602,2603,2604,2605,2606 Fax.3584045

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET

Nomor : 070/1436/V/2018

- I. DASAR : 1. Peraturan Daerah Pemerintah Kota Semarang Nomor 13 tahun 2008, Tanggal 7 Nopember 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kota Semarang.
2. Peraturan Walikota Semarang Nomor 44 Tahun 2008 Tanggal 24 Desember 2008 tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Semarang.
3. Peraturan Walikota Semarang Nomor 44 Tahun 2008 Tanggal 24 Desember 2008 tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Semarang.
- II. MEMBACA : Surat dari Ketua Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang  
Nomor : B-1516/Un.10.2/D/PP.009/07/2008  
Tanggal : 3 Juli 2018
- III. Pada Prinsipnya kami tidak keberatan/ dapat menerima atas pelaksanaan penelitian / survey di Kota Semarang.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : Bidayatun Nafiah
2. Kebangsaan : Indonesia
3. Alamat : Dk. Krandon Rt. 02/03 Kel. Donorejo Kec. Limpung Kab. Batang Prov. Jawa Tengah
4. Pekerjaan : Mahasiswa
5. Penanggungjawab : M. Mukhsin Jamil
6. Judul Penelitian : "Makna Barokah dalam Al-Qur'an (Pemahaman Makna Barokah Menurut Pedagang Pasar Ngaliyan Semarang)"
7. Lokasi : Kota Semarang
- V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT:
1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat/Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.

2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan atau Agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
  3. Surat rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
  4. Setelah survey / riset selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Semarang
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :  
Tanggal 9 Juli 2018 s/d 9 Desember 2018
- VII. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 09 Juli 2019  
A.nKepalaBadanKesatuanBangsadanPolitik  
Kota Semarang  
Sekretaris



D. JATI PRIJONO, MSi  
Pembina Tk. I  
NIP. 19610214 198603 1 009



KUESIONER MAKNA BAROKAH DALAM AL-QUR'AN (PEMAHAMAN MAKNA  
BAROKAH MENURUT PEDAGANG PASAR NGALIYAN SEMARANG)

• Data Responden

- Nama : Mbak Mia / Haedi Kurnia Rachmah
- Alamat : Jl. Wonoharjo Rt 01 / 12 Kembang arum smg
- Pekerjaan : Pakain / 1es / 10 (Jn 511-3 / 017? / H
- Usia Masa bertaku : 01 - 07 - -2020
- Laki-laki/Perempuan :
- Menikah/belum menikah :
- Pendidikan :

• Kuesioner

1. Bagaimana pemahaman anda tentang makna barokah?
2. Apakah berdagang dengan cara yang barokah itu salah satu kunci kesuksesan anda?
3. Langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan supaya bisa berdagang dengan cara yang barokah?
4. Langkah-langkah apa saja yang harus anda hindari supaya bisa berdagang dengan cara yang barokah?
5. Apakah anda sudah berhasil menjadi pedagang yang barokah?
6. Jika belum berhasil, apa kendala dan bagaimana cara menanggulangnya?

• Jawaban

1. ....

.....

.....

.....

2. ....

.....

.....

.....

3. ....

.....

.....

.....

4. ....

.....

.....

.....

5. ....

.....

.....

.....

6. ....

.....

.....

.....

.....



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185 Telepon (024) 7601294  
Website : [www.fuhum.walisongo.ac.id](http://www.fuhum.walisongo.ac.id), Email : [fuhum@walisongo.ac.id](mailto:fuhum@walisongo.ac.id)

Nomor : B-1135/Un.10.2/D/PP.009/05/2018  
Lamp : -  
Hal : Permohonan Izin Riset

4 Mei 2018

Kepada Yth  
Pimpinan Paguyuban Pasar Ngaliyan  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar kesarjanaan pada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang, dengan ini kami mohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan izin penelitian kepada :

NAMA : BIDAYATUN NAFIAH  
NIM/Progam/Smt : 134211138/S.1/X  
Jurusan : Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir  
Tujuan Research : Mencari data untuk penyusunan skripsi dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora Program S.1  
Judul Skripsi : Makna Barokah dalam Al-Qur'an (Pemahaman Makna Barokah Menurut Pedagang Pasar Ngaliyan Semarang)  
Waktu Penelitian : Mei- Selesai  
Lokasi Penelitian : Pasar Ngaliyan Semarang

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini kami ucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185 Telepon (024) 7601294  
Website : [www.fuhum.walisongo.ac.id](http://www.fuhum.walisongo.ac.id), Email : [fuhum@walisongo.ac.id](mailto:fuhum@walisongo.ac.id)

Nomor : B-1135/Un.10.2/D/PP.009/05/2018  
Lamp : -  
Hal : Permohonan Izin Riset

4 Mei 2018

Kepada Yth  
Kepala Dinas Perdagangan Kota Semarang  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar kesarjanaan pada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang, dengan ini kami mohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan izin penelitian kepada :

NAMA : BIDAYATUN NAFIAH  
NIM/Progam/Smt : 134211138/S.1/X  
Jurusan : Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir  
Tujuan Research : Mencari data untuk penyusunan skripsi dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora Program S.1  
Judul Skripsi : Makna Barokah dalam Al-Qur'an (Pemahaman Makna Barokah Menurut Pedagang Pasar Ngaliyan Semarang)  
Waktu Penelitian : Mei- Selesai  
Lokasi Penelitian : Pasar Ngaliyan Semarang

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini kami ucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

Jalan Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185 Telepon (024) 7601294  
Website : www.fuhum.walisongo.ac.id, Email : fuhum@walisongo.ac.id

Nomor : B-1516/Un.10.2/D/PP.009/07/2018  
Lamp : -  
Hal : Permohonan Izin Riset

3 Juli 2018

Kepada Yth  
Kepala Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Semarang  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar kesarjanaan pada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang, dengan ini kami mohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan izin penelitian kepada :

NAMA : BIDAYATUN NAFIAH  
NIM/Progam/Smt : 134211138/S.1/X  
Jurusan : Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir  
Tujuan Research : Mencari data untuk penyusunan skripsi dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora Program S.1  
Judul Skripsi : Makna Barokah dalam Al-Qur'an (Pemahaman Makna Barokah Menurut Pedagang Pasar Ngaliyan Semarang)  
Waktu Penelitian : Mei- Selesai  
Lokasi Penelitian : Pasar Ngaliyan Semarang

Demikian atas perhatian dan terakbulnya permohonan ini kami ucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*





**PEMERINTAH KOTA SEMARANG  
DINAS PERDAGANGAN**

Jl. Dr. Cipto No. 115 Tlp.(024) 3547888, 3544303 Fax .(024) 3547888 Semarang - 50124

Semarang, 11 Juli 2018

Nomor : 070/4109  
Lampiran :  
Perihal : Ijin Penelitian

K e p a d a  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan  
Humaniora Universitas Islam Negeri  
Walisongo Semarang  
di-

Semarang

1. Dasar : Surat Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Nomor : B-1516/Un.10.2/D/PP.009/07/2018 tanggal 3 Juli 2018, perihal Perhohonan Ijin Riset.

2. Pada prinsipnya kami tidak keberatan memberikan ijin kepada:

Nama : Bidayatun Nafiah  
NIM : 134211138  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Untuk melaksanakan Penelitian guna penyusunan skripsi dengan Judul " Makna Barokah dalam Al-Qur'an (Pemahaman Makna Barokah Menurut Pedagang Pasar Ngaliyan Semarang " dilaksanakan pada tanggal 9 Juli s.d 9 Desember 2018.

3 Selanjutnya selama mengikuti kegiatan tersebut, yang bersangkutan wajib mentaati Peraturan yang berlaku di Instansi Dinas Perdagangan Kota Semarang dan wajib melaporkan hasilnya.

4. Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA DINAS PERDAGANGAN  
KOTA SEMARANG

  
FAJAR PURWOTO,SH,MM  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19640115 199201 1 001



FASILITAS SARANA PRASARANA PERPASARAN

PASAR ALU

UPTD PASAR WILAYAH ALU

No	Nama Fasilitas	Sarana Fasilitas		Jumlah	Pengelola	Keterangan
		ada	tidak			
1	Tempat Parkir		✓	1		
2	Tempat Bongkar Muat		✓			
3	Instalasi Listrik		✓	1		11.000 watt
4	Sarana Pengamanan		✓			
5	Sarana Air Bersih		✓			
6	MCK		✓	1		
7	Sarana TPS		✓	1	PITAK 203	
8	Sarana Pengelolaan Limbah		✓			
9	Penerangan Umum		✓	40		
10	Tempat Promosi/ Reklame		✓			
11	Sarana Komunikasi		✓			
12	Pos Ukur Ulang		✓			
13	Alat Pemadam Kebakaran		✓	7		6 kg
14	Tempat Ibadah/ Musholla		✓			
15	Pusat Pelayanan Kesehatan		✓			
16	Tempat Penitipan Anak		✓			
17	Pelayanan Jasa Angkut		✓			
18	Kantor Pengelola		✓			
19	Kantor Jasa Keuangan		✓			
20	Kantor Sekretariat Organisasi Pedagang		✓			

Semarang, 2 Juli 2018

Kepala Pasar ALU

(Signature)

PASAR ALU, SC

NIP. 191210210200701011

## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

- a. Nama Lengkap : Bidayatn Nafiah
- b. Tempat & tanggal lahir : Batang, 19 Agustus 1991
- c. Alamat Rumah : Krandon, RT 02 RW 03  
Donorejo Limpung Batang

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan formal:

- a. SDN Donorejo Limpung Batang (Lulus tahun 2004)
- b. SMP N 01 Limpung Batang (Lulus tahun 2007)
- c. SMA N 01 Bawang Batang (Lulus tahun 2013)
- d. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Walisongo Semarang (Lulus tahun 2018)

#### 2. Pengalaman Organisasi

- a. Aktif di WSC (Walisongo Sport Club) sebagai anggota tahun 2013-2014
- b. Aktif di JHQ (Jam'iyah Hammalatul Qur'an) sebagai Pengurus 2015-2017